

**PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Dinda Novi Astian
NIM. 1012016033

**PROGRAM STUDI:
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2020 M /1441 H**

**PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Agama Islam**

Diajukan Oleh:

**Dinda Novi Astian
1012016033**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

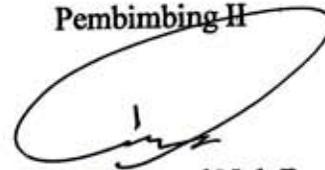
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Latifah Hanum, MA
NIP. 19820314 201411 2 002**

Pembimbing II



**Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902**

**PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan dinyatakan Lulus Serta
diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal

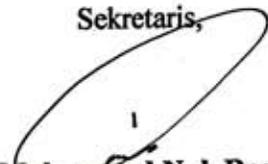
Kamis, 27 Agustus 2020

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Lathifah Hanum, MA
NIP. 19820314201411 2 002

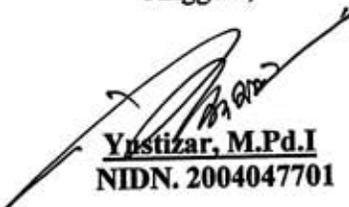
Sekretaris,


Muhammad Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

Anggota,


Dr. Muhammad Nasir, MA
NIP. 19730301200912 1 001

Anggota,


Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Iqbal, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730606 199905 1 003

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dinda Novi Astian
Tempat/Tgl. Lahir : Johar, 26 November 1997
NIM : 1012016033
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Gelugur, Desa Johar, Kecamatan Karang Baru
Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Daya Tarik Perpustakaan Terhadap Intensitas Kunjungan Mahasiswa IAIN Langsa" adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 4 Agustus 2020

Tertanda,

da Novi Astian
NIM. 1012016033



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan saudara yang telah memberi dorongan serta doa dalam menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada pembimbing skripsi ini. Selanjutnya, ketua prodi PAI IAIN Langsa, yang telah membantu penulis memberi kesempatan belajar hingga selesai dan para Dosen yang telah mendidik serta membekali ilmu-ilmu yang tidak ternilai harganya. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan seangkatan 2016, sahabat dan orang-orang terdekat yang telah mendorong dan mendoakan, semoga Allah dapat membalas kebaikan saudara. Penulis menyadari keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Akhirnya semua jasa dan amal baik yang telah disumbangkan, penulis serahkan kepada Allah subahanahu Wata'ala. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembang pendidikan kearah yang lebih baik, Amin Allahuma Amin.

Penulis

Dinda Novi Astian

NIM : 1012016033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	6
G. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Daya Tarik	12
B. Intensitas	13
C. Sejarah Perpustakaan dan perkembangannya	15
1. Sejarah Perpustakaan.....	15
2. Pergeseran paradigm perpustakaan	20
D. Fungsi dan peranan perpustakaan	22
1. Fungsi perpustakaan.....	22
2. Peranan perpustakaan	25
E. Jenis dan konsep perpustakaan	27

1. Macam-macam jenis perpustakaan	27
2. Konsep perpustakaan.....	31
F. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	35
1. Gedung dan Ruang Perpustakaan	36
2. Perabotan Perpustakaan.....	39
3. Peralatan Perpustakaan.....	42
4. Penerangan, Ventilasi serta Pengamanan.....	44
G. Perpustakaan dalam psikologi belajar.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	52
G. Tahap Penelitian.....	53
H. Sistematika Pembahasan.....	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	55
1. Tenaga Pengelolaan Perpustakaan IAIN Langsa	56
2. Gedung Perpustakaan IAIN Langsa	57
3. Jadwal Pelayanan Perpustakaan IAIN Langsa	57
B. Pembahasan Penelitian.....	58

1. Daya Tarik Perpustakaan IAIN Langsa.....	58
2. Respon Mahasiswa/i Terhadap Pelayanan yang Diberikan Oleh Perpustakaan IAIN Langsa.....	63
3. Pengaruh Daya Tarik Terhadap Intensitas Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan IAIN Langsa.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA 76

DAFTAR LAMPIRAN.....

- A. Lampiran 1 Surat izin penelitian
- B. Lampiran 2 Surat telah melakukan penelitian
- C. Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- D. Lampiran 4 Misi Visi Perpustakaan IAIN Langsa
- E. Lampiran 5 Struktur Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Langsa
- F. Lampiran 6 Daftar Koleksi Perpustakaan IAIN Langsa
- G. Lampiran 7 Foto Pribadi Peneliti
- H. Lampiran 8 Denah perpustakaan induk IAIN Langsa
- I. Lampiran 9 Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perpustakaan Hibrida dan Perpustakaan Digital	34
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Panduan Wawancara dan Dokumentasi	49
Tabel 3.2 Daftar Dokumentasi Resmi Perpustakaan.....	51
Tabel 3.3 Daftar Dokumentasi Peneliti Selama Penelitian	51
Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pengelola Perpustakaan IAIN Langsa	56

ABSTRAK

Perpustakaan induk IAIN Langsa memiliki daya tarik tersendiri dimana, hal tersebut dapat dirasakan secara berbeda-beda oleh setiap mahasiswa dan menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Jika dilihat dari jumlah kunjungan, terutama mahasiswa maka perpustakaan induk IAIN Langsa tidak pernah dikatakan sepi pengunjung. Ini dapat di ketahui dengan melihat monitor absensi yang disediakan pihak perpustakaan IAIN Langsa yang digunakan untuk mempermudah pengunjung perpustakaan dalam presensi diri mereka ketika memasuki perpustakaan. Monitor tersebut akan menunjukkan jumlah keseluruhan dari pengunjung perpustakaan berdasarkan jumlah prodi yang ada di IAIN Langsa setiap harinya, terutama saat jam kerja yaitu hari senin sampai jumat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data menggunakan model *Miles and Huberman*, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa daya tarik perpustakaan induk IAIN Langsa di bidang pelayanan dalam kategori baik dan berbagai fasilitas sangat dibutuhkan walaupun, terdapat respon yang berbeda-beda dari setiap informan. Keseluruhan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa daya tarik perpustakaan induk IAIN Langsa tidak mempengaruhi intensitas kunjungan mahasiswa.

Kata kunci: Daya Tarik, Intensitas Pengunjung, dan Perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sesungguhnya memainkan peranan penting bagi terciptanya budaya membaca bagi mahasiswa, perpustakaan merupakan jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan, dan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya akses informasi serta menyediakan data yang akurat bagi proses pengambilan sumber-sumber referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai mahasiswa yang merupakan sosok intelektual tak bisa dilepaskan dari dunia membaca, perkembangan pemikiran manusia mustahil datang begitu saja tanpa sebuah aktivitas yang dikenal dengan membaca.

Selain itu,

perkembangan perpustakaan tidak terlepas dari perkembangan masyarakat.

Kondisi masyarakat sangat memengaruhi perkembangan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan mencerminkan kebutuhan sosial, ekonomi, kultural dan pendidikan suatu masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan akan tumbuh subur bila ada hal-hal berikut:

1. Masyarakat telah matang dalam arti telah mencapai kematangan sosial dan kultural sehingga menyadari perlunya penyimpanan, penyebaran, dan perluasan wadah pengetahuan.
2. Adanya periode yang relative damai dan tenang yang memungkinkan tersedianya waktu yang cukup bagi anggota masyarakat untuk melakukan kegiatan kultural dan intelektual.

3. Pada anggota masyarakat tersedia waktu dan sarana untuk menumbuhkan seni dan perbaikan pengetahuan yang dimilikinya.
4. Bila dalam masyarakat timbul dorongan untuk memperbaiki diri sendiri serta tumbuh kesadaran akan perlunya informasi.
5. Terjadinya kebangkitan kembali minat belajar yang berpusat di sekitar materi grafis dan elektronik serta dapat diraih (akses) oleh mereka yang memerlukan.
6. Adanya kestabilan pranata masyarakat dan rasa aman yang membuahkan kemantapan masyarakat.
7. Adanya kepemimpinan yang mendorong penggunaan perpustakaan, tunjangan keuangan untuk menunjang perpustakaan serta minat budaya dan intelektual untuk menggunakan perpustakaan.
8. Adanya kemakmuran ekonomi yang memungkinkan perorangan maupun perusahaan menyumbang sebagian keuntungannya untuk perpustakaan.
9. Adanya pertumbuhan ekonomi, kekuatan nasional dan status nasional yang mendorong penyebar luasan informasi serta penggunaan informasi yang bermanfaat.¹

Sejalan dengan perkembangannya, perpustakaan seperti memperoleh angin segar, perpustakaan mulai mendapat perhatian dari pemerintahan terkait dengan eksistensinya maupun perkembangannya. Perpustakaan mulai diberikan ruang untuk melakukan berbagai kegiatan, terutama untuk kepentingan pendidikan.

¹WijiSuwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan* cet. I (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), h. 60-61

Bahkan dikatakan bahwa setiap lembaga pendidikan, diwajibkan untuk menyelenggarakan perpustakaan.²

Oleh sebab itu, di dalam sebuah perguruan tinggi perpustakaan menjadi tempat para mahasiswa maupun dosen untuk mencari informasi, serta buku rujukan untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar. Berkembangnya suatu perguruan tinggi salah satunya dapat kita lihat dari kualitas perpustakaan. Ini tidak berbeda dengan salah satu perpustakaan perguruan tinggi di daerah Langsa yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, yang berkembang cukup pesat baik dari segi bangunan maupun fasilitas yang diberikan.

Guna menunjang proses kegiatan akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, perpustakaan IAIN Langsa melakukan pembenahan dari segala bidang, salah satunya pembangunan gedung perpustakaan yang lebih besar. Perpustakaan yang awalnya berada di ruangan dibagian timur institut kini telah memiliki bangunan tersendiri, bangunan ini diresmikan oleh Sekjen Kemenag Nur Syam pada tanggal 24 Mei 2017 bersamaan dengan pemberian izin operasional program studi pascasarjana IAIN Langsa.

Kepala perpustakaan Nuraida(2013-2017), menjelaskan bahwa perpustakaan baru IAIN Langsa terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama digunakan untuk ruang perkantoran dan komputer, lantai kedua untuk layanan peminjaman, sedangkan lantai ketiga untuk buku referensi dan jurnal berseri. Menurutnya

²*Ibid.*, h. 69

perpustakaan IAIN Langsa dibangun sejak 2016 dari anggaran yang bersumber dari skema pembiayaan SBSN.³

Di bawah kepemimpinan Sabaruddin(2017-2019), perpustakaan IAIN Langsa sebagai perpustakaan perguruan tinggi juga terus memaksimalkan pelayanan yang ada didalamnya seperti tahapan-tahapan manajemen pelayanan, pengelolaan dan semangat untuk menggerakkan manajemen tersebut. Guna meningkatkan layanan manajemen perpustakaan IAIN Langsa menggandeng perpustakaan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh sebagai mitra kerja. Jika ditanya mengapa memilih perpustakaan Unsyiah, karena Unsyiah perpustakaan telah standar internasional dan telah terakreditasi A, ujar beliau pada rabu 17/1/2018.⁴

Pada kenyataannya, perpustakaan IAIN Langsa memiliki daya tarik yang berbeda-beda, hal ini dapat dirasakan setiap orang dan menjadi hal yang menarik untuk di alami. Jika dilihat dari jumlah kunjungan, terutama mahasiswa maka perpustakaan IAIN Langsa tidak pernah dikatakan sepi pengunjung. Ini dapat di ketahui dengan melihat monitor absensi yang disediakan pihak perpustakaan IAIN Langsa yang digunakan untuk mempermudah pengunjung perpustakaan dalam mengabsen diri mereka ketika memasuki perpustakaan. Monitor tersebut akan menunjukkan jumlah keseluruhan dari pengunjung perpustakaan serta jumlah pengunjung dari masing-masing prodi yang ada di IAIN Langsa setiap harinya, terutama saat jam kerja yaitu hari senin sampai jumat.

³<https://www2.kemenag.go.id/berita/503891/resmikan-perpustakaan-iain-langsa-nur-syam-dorong-gerakan-wakaf-buku> (diakses pada tanggal 31/09/2019 pukul.: 14.51 wib)

⁴<http://www.iainlangsa.ac.id/detailpost/tingkatan-layanan-perpustakaan-iain-langsa-gandeng-erpustakaan-unsyiah> (diaksesadatangal 31/09/2019 pukul: 20.50 wib)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Daya Tarik Perpustakaan Terhadap Intensitas Kunjungan Mahasiswa Iain Langsa**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana daya tarik perpustakaan IAIN Langsa terhadap mahasiswa/i?
2. Bagaimana respon mahasiswa/i terhadap pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh daya tarik terhadap intensitas mahasiswa mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis pelayanan apa saja yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Langsa (khususnya fasilitas yang menjadi daya tarik perpustakaan)
2. Untuk mengetahui respon positif/negative yang dirasakan mahasiswa/i terhadap pelayanan perpustakaan IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik perpustakaan terhadap intensitas kunjungan mahasiswa di perpustakaan induk IAIN Langsa.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah daya tarik perpustakaan, respon mahasiswa/i tentang pelayanan di perpustakaan intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan induk IAIN Langsa. Mahasiswa sebagai objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini bermanfaat sebagai penggerak dan pendukung motivasi mahasiswa serta dosen untuk memiliki minat atau keinginan mengunjungi perpustakaan perguruan tinggi, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun sebagai tempat untuk menemukan informasi.
 - b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi baik untuk pihak perpustakaan sendiri maupun mahasiswa.
2. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama dalam bidang manajemen perpustakaan serta membantu mahasiswa lainnya untuk lebih mengenal perpustakaan induk IAIN Langsa.

F. Penjelasan istilah

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵ Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah efek timbal balik yang diberikan oleh seseorang disebabkan oleh suatu hal atau keadaan.

⁵Kamus Online: kbbi.kemdikbud.go.id. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (akses 17 Februari 2020)

2. Daya tarik

Daya tarik berasal dari 2 kata yaitu daya dan tarik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daya itu sendiri memiliki beberapa pengertian seperti: 1) kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak; 2) kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya); 3) muslihat; 4) akal, ikhtiar dan upaya. Dari kata daya tersebut kamus besar mengartikan daya tarik adalah kemampuan menarik (memikat) perhatian.⁶ Sedangkan daya tarik yang dimaksudkan peneliti adalah segala bentuk usaha yang dilakukan untuk menarik perhatian orang lain atau pun ketertarikan seseorang terhadap sesuatu sebagai efek dari pengamatan atau keadaan yang diterimanya secara terus menerus. Daya tarik dapat timbul karena suatu keunikan atau ciri khas sesuatu sehingga memudahkan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu hal.

3. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *libraries*; tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani, *biblia* yang artinya tentang buku, kitab.⁷ Sedangkan perpustakaan yang dimaksudkan oleh peneliti adalah perpustakaan induk IAIN Langsa yang letaknya berada di kawasan kampus IAIN Langsa tepatnya di samping gedung FEBI dan di depan gedung FUAD. Perpustakaan dalam penelitian ini termasuk juga perpustakaan digital di situs aplikasi IAIN Langsa.

⁶*Ibid.*

⁷WijiSuwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan...*, h. 31

4. Intensitas

Adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.⁸ Menurut Chaplin dalam Yuzi Akbari menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu: 1) satu sifat kuantitatif dari satu penginderaan yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya, 2) kekuatan sebuah tingkah laku atau sebuah pengalaman, dan 3) kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.⁹ Sedangkan intensitas yang dimaksudkan peneliti adalah ukuran intens dan banyaknya seorang mahasiswa dalam mengunjungi suatu tempat (dalam hal ini perpustakaan) atau jangka waktu yang digunakan seorang mahasiswa untuk menghabiskan waktunya di perpustakaan.

5. Mahasiswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹⁰ Sedangkan mahasiswa yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dalam menjalani pendidikan di IAIN Langsa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, melihat skripsi-skripsi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai gambaran yang berkaitan dengan perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan daya tarik perpustakaan

⁸Kamus Online: kbbi.kemdikbud.go.id. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (akses 17 Februari 2020)

⁹Yuzi Akbari, “*Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten*” (Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik UNY, 2016),h. 11

¹⁰Kamus Online: kbbi.kemdikbud.go.id. *KBBI...*,(akses 17 Februari 2020)

perguruan tinggi dan pemenuhan kebutuhan di dalamnya. Beberapa penelitian ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Prihasti Sugistiana yang berjudul *Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMS T.A 2008*. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) persamaan regresi ganda yang diperoleh adalah $Y = 1,502 + 0,0161 + 0,020X$. 2) Intensitas pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.¹¹ Dari penelitian di atas yang menjadi pembeda dengan penelitian peneliti terletak pada objek dan lokasi penelitian, yakni dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMS sedangkan objek penelitian peneliti menggunakan mahasiswa yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh DewiSeptiana yang berjudul *Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Semester Gasal 2014/2015*. Hasil penelitian ini adalah analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 21,895 + 1,002 (X_1) + 0,426(X)$, yang artinya hasil belajar auditing dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan dan intensitas belajar. Variable pemanfaatan perpustakaan memberikan sumbangan efektif sebesar 24,633%. Variable intensitas belajar memberikan sumbangan

¹¹Prihasti Sugistiana, *Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMS T.A 2008*, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011, (skripsi tidak diterbitkan).

efektif 9,867% sehingga total efektif keduanya sebesar 34,5%, sedangkan 65,55% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹² Dari penelitian terdapat perbedaan hanya pada kontribusi perpustakaan sedangkan peneliti tentang daya tarik dan intensitas perpustakaan.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Rini Handayani yang berjudul *Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Iain Zawiyah Cot Kala Langsa Pada FTIK Tahun Ajaran 2016/2017*. Hasil penelitian adalah rumuan korelasi product moment, secara perasional analisis data, ternyata angka korelasi antara variable X dan variable Y bertanda positif dengan memperlihatkan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,808. Kemudian pada taraf signifikansi 0,5% diperoleh nilai "r" table sebesar 0,279. Karena r_{xy} lebih besar dari "r" table, dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.¹³ Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti menekankan daya tarik perpustakaan (hal-hal menarik yang ada di dalam perpustakaan) dalam meningkatkan intensitas kunjungan mahasiswa dan penelitian dilakukan di IAIN Langsa untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sedangkan peneliti di atas mengutamakan intensitas pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

¹²DewiSeptiana, *Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Semester Gasal 2014/2015*. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. (skripsi tidak diterbitkan).

¹³Rini Handayani, *Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Iain Zawiyah Cot Kala Langsa Pada FTIK Tahun Ajaran 2016/2017*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa, 2018. (skripsi tidak diterbitkan).

Dari ketiga kajian terdahulu di atas yang menjadi pembeda adalah metode penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti di atas menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menekankan pada daya tarik perpustakaan (hal-hal menarik baik dari segi fasilitas maupun penataan didalam perpustakaan) dalam meningkatkan intensitas kunjungan mahasiswa/i dan penelitian dilakukan di IAIN Langsa untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORISTIS

A. Daya Tarik

Daya tarik berasal dari 2 kata yaitu daya dan tarik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia daya itu sendiri memiliki beberapa pengertian seperti: 1) kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak; 2) kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya); 3) muslihat; 4) akal, ikhtiar dan upaya. Dari kata daya tersebut kamus besar mengartikan daya tarik adalah kemampuan menarik (memikat) perhatian.¹⁴

Daya tarik itu sendiri adalah kemampuan seseorang atau suatu hal dalam memikat seorang atau sesuatu dalam menarik seorang untuk menyukai suatu objek. Daya tarik dapat timbul karena suatu keunikan atau ciri khas sesuatu sehingga memudahkan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu hal.¹⁵

Suatu tempat tentu memiliki daya tarik di dalamnya, tergantung bagaimana seseorang menilai tempat tersebut. Begitu pun dengan perpustakaan yang di dalamnya terdapat fungsi rekreasi, sebagai tempat atau sarana yang digunakan untuk mengisi waktu luang sehingga dilakukan berbagai usaha dimana usaha tersebut menciptakan daya tarik tersendiri layaknya daya tarik wisata. Zaenuri dalam jurnal Eka Rosyidah Aprilia dkk, menjelaskan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata.

¹⁴Kamus online: kbbi.kemdikbud.go.id, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (diakses 17 Juli 2020)

¹⁵*E-jurnal: DeklaraNanindyWirdani, Anselmus J.E, Toenlio, Agus Wadi, Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning*, JurusanTeknologi Pendidikan, FakultasIlmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Daya tarik tersebut dapat berupa objek wisata dan atraksi wisata. Objek wisata adalah daya tarik wisata yang bersifat statis dan *tangible* seta tanpa perlu ada persiapan terlebih dahulu untuk menikmatinya. Sedangkan atraksi wisata adalah daya tarik yang dapat dilihat lewat pertunjukan dan membutuhkan persiapan bahkan memerlukan pengorbanan untuk menikmatinya.¹⁶

B. Intensitas

1. Pengertian Intensitas

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.¹⁷ Menurut Chaplin dalam Yuzi Akbari menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu: 1) satu sifat kuantitatif dari satu penginderaan yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya, 2) kekuatan sebuah tingkah laku atau sebuah pengalaman, dan 3) kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.¹⁸

2. Indikator Intensitas

Menurut Nuraini, indikator intensitas adalah sebagai berikut: 1) Motivasi; 2) Durasi kegiatan; 3) Frekuensi kegiatan; 4) Presentasi; 5) Arah sikap dan 6) minat. Berikut rincian penjelasan:

1) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara

¹⁶Jurnal: Eka Rosyidah Aprilia dkk, *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang*, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2017, h. 18

¹⁷Kamus Online: kbbi.kemdikbud.go.id. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (akses 17 Februari 2020)

¹⁸Yuzi Akbari, *“Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten”* (Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik UNY, 2016), h. 11

terarah, motivasi sendiri ada 2 yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang terjadi karena keadaan yang ada di dalam diri individu yang dapat melakukan tindakan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang terjadi karena keadaan yang berasal dari luar individu sehingga dapat melakukan sesuatu.

2) Durasi kegiatan

Durasi kegiatan adalah berapa lama kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan.

3) Frekuensi kegiatan

Frekuensi kegiatan adalah keseringan seorang dalam melakukan kegiatan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu.

4) Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan, atau harapan, yang keras dari asal rencana, cita-cita atau sasaran, target, dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

5) Arah sikap

Arah sikap merupakan penentu seseorang untuk bertindak terhadap hal-hal positif atau negatif, jika dalam hal positif arah sikap dapat berupa cenderung mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tersebut namun jika dalam hal negatif maka yang terjadi justru sebaliknya.

6) Minat

Minat yang timbul jika seseorang tertarik sesuatu pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dilakukan memiliki makna bagi dirinya.¹⁹

C. Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya

1. Sejarah Perpustakaan

Dalam sejarahnya perpustakaan dibagi menjadi 2 (dua) masa, yaitu masa sebelum dan sesudah masehi.

1) Sebelum Masehi

Istilah perpustakaan memang bukan sesuatu yang asing lagi bagi kita, istilah itu populer bahkan dikenal bagi orang yang memiliki akademik maupun non-akademik, karena perpustakaan merupakan tempatnya buku berada. Perkembangan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari sejarah manusia, karena perpustakaan merupakan produk manusia itu sendiri. Pada masa awal perkembangan berpikir manusia, hidup yang *nomaden* (berpindah-pindah dari satu tempat ketempat lainnya, untuk dapat bertahan hidup) perlahan-lahan berubah menjadi kehidupan yang berbudaya dan memiliki tempat tinggal yang tetap serta bermata pencaharian.

Pengalaman hidup yang dilalui membuat mereka berpikir dan merekayasa bagaimana cara menyampaikan pesan agar dapat diterima karabatnya. Untuk memenuhi hal itu mereka memilih menuliskan pesan yang berupa sandi atau

¹⁹Nuraini (2011) *IntensitasBelajarSiswa*. <http://suaraguru.wordpress.com/2011/12/01>. (diakses pada tanggal 27 Juli 2020)

isyarat di batu-batu, daun-daun lontar, batu dan pohon-pohon dengan cara dipahat. Sehingga berangsur-angsur meluas antar kelompok dan bahasa yang digunakan juga berlahan-lahan menjadi bahasa lisan dan tulisan. Pada masa itu, manusia berusaha mencatat kegiatannya dengan cara memahatkannya pada benda-benda yang ada disekitar mereka seperti kayu, batu, dan lempengan. Namun lambat laun, benda-benda tersebut dianggap kurang praktis sehingga manusia berusaha menemukan alat tulis yang lebih baik dari sebelumnya.

Pada sekitar tahun 2500 SM, terdapat sebuah temuan sederhana di Mesir tetapi penemuan ini memiliki pengaruh besar dalam peradaban umat manusia. Penemuan tersebut adalah bahan tulis berupa *papyrus* yang dibuat dari sejenis rumput yang tumbuh disepanjang sungai Nil. Rumput tersebut dihaluskan dengan cara ditumbuk lalu diratakan, kemudian dikeringkan dan digunakan untuk menulis dengan menggunakan pahatan dan tinta. Dari kata *papyrus* itu berkembanglah istilah *paper*, *papiere*, *papiros*, yang berarti kertas.

Perpustakaan pada masa lalu belumlah seperti sekarang namun, pondasi pembangunannya sudah mulai terlihat. Hal ini terbukti dengan adanya tulisan atau tanda yang dipahatkan dipohon, batu atau benda lainnya. Sehingga pesan yang dicantumkan bisa di baca dan di ketahui oleh orang lain dan bisa di teruskan dari generasi ke generasi berikutnya. Berdasarkan bukti tersebut di ketahui bahwa perpustakaan pada awalnya tidak lain berupa kumpulan catatan transaksi niaga perpustakaan sebelum masehi merupakan sebuah kemudahan untuk menyimpan

catatan dengan demikian, perpustakaan dan arsip pada awalnya bersumber dari kegiatan yang sama dan kemudian terpisah.²⁰

2) Sesudah Masehi

Penemuan kertas dari rumput *papyrus* sangat penting bagi umat manusia sehingga menjadi landasan kimiawi bagi pembuatan kertas jaman sekarang hingga sekitar 700-an M, *papyrus* masih digunakan sebagai bahan tulis hingga sekitar abad pertama masehi, sejenis bahan yang mirip dengan kertas ditemukan di Cina namun karena ketatnya penguasa Cina terhadap semua barang yang keluar masuk ke Cina temuan ini tidak diketahui Eropa hingga tahun 1150-an. Ketika kertas sudah dikenal sementara, teknik percetakan masih primitif di Eropa Barat sudah dikenal sejenis terbitan bernama *incunabula* yaitu buku yang di cetak dengan teknik bergerak (*movable type*) sebelum tahun 1501. Semua itu merupakan bahan tulis yang bagus, kuat, dan tahan lama tapi untuk membuatnya memerlukan waktu yang lama dan produksinya terbatas.

Pada masa itu peradaban Cina jauh lebih maju di banding Eropa misalnya dalam hal cetak mencetak orang Cina sudah lebih terdahulu menggunakan cetakan berupa catatan pada blok kayu dan teknik tersebut baru di kenal di Eropa barat sekitar tahun 1440. Namun, karena teknik pencetakannya masih sederhana sehingga hasilnya pun masih sederhana. Buku yang di terbitkan pada masa ini hingga abad ke-16 dikenal denga sebutan *incunabula*. Masin cetak yang diasosiasikan dengan buku menimbulkan dampak sosial yang besar. Ada buku yang diterbitkan secara pribadi namun, ada juga yang terbit karena pertimbangan

²⁰Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan...*, h. 49-50

lain misalnya, bila sebuah negara berada di bawah kekuasaan yang mutlak berbagai pengarang menulis buku dengan tujuan menentang kekuasaan, hal ini berakhir dengan pelarangan buku.

Selain itu menulis buku merupakan mata pencaharian ada juga yang hanya menulis buku saja seperti sastrawan dan penulis novel, serta menulis buku ialah melakukan komunikasi formal antara penulis dan pembacanya.²¹Perkembangan zaman yang ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu yang cepat ini, menghasilkan perubahan didalam segala bidang kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai lembaga yang orientasinya melayani masyarakat penggunaanya, harus tanggap dengan perubahan-perubahan yang ada agar tidak tertinggal. Perpustakaan harus cepat dan tanggap dalam beradaptasi dengan lajunya perkembangan yang terjadi, dan tidak mengisolir kedalam dunianya sendiri.

Perpustakaan tidak perlu mengubah fungsi utama yang kini dijalannya melainkan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk itu perpustakaan harus bekerja keras untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan fungsi sebagai pengelola informasi. Dalam pasal 1 Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa, “Perpustakaan adalah institut pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.”²²

²¹*Ibid.*, h. 50-52

²²*Ibid.*,h. 5

Didalam Rancangan Undang-Undang (RUU) perpustakaan pada bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa, “Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.”²³ Selain itu menurut Saleh (1999), “Perpustakaan ialah suatu tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan system tertentu sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.”²⁴

Perpustakaan itu sendiri adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Definisi ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi tersendiri mengenai fungsi dan peranannya. Sehingga terdapat poin-poin penting, sebagai berikut:

1. Perpustakaan sebagai suatu unit kerja;
2. Perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpan dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka;
3. Bahan pustaka dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu;
4. Bahan pustaka digunakan untuk digunakan oleh pengguna secara kontinu;
5. Perpustakaan sebagai sumber informasi.²⁵

²³ Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan Cet.I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 1

²⁴ *Ibid.*, h. 2

²⁵ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan...*, h. 31-32

2. Pergeseran Paradigma Perpustakaan

Konon ketika kata perpustakaan disebutkan atau diucapkan, pemikiran orang-orang merujuk pada suatu medium peradaban manusia yaitu buku. Untuk waktu yang sangat lama buku menjadi himpunan yang menjadi sumber pengetahuan. Ini karena perpustakaan hanya dianggap sebagai tempat penyimpanan buku saja tidak lebih, dan hingga sekarang pemikiran itu masih saja ada didalam pikiran manusia yang menyebabkan persepsi tersebut sulit untuk dihilangkan.

Perpustakaan di era sekarang ini (zaman modern) bukan lagi seperti pemikiran orang-orang pada masa lalu, yang selalu membayangkan bahwa perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkacamata tebal, yang setia menjaga buku dan senantiasa memberikan peluang kepada siapa saja yang ingin meminjam buku. Pustakawan di perpustakaan yang hanya ditemani buku-buku kumal dan beruangkan angin jendela, sehingga ketika orang-orang berkunjung atau sekedar melihat perpustakaan seolah-olah pustakawan terhalang oleh deretan koleksi-koleksi yang semakin hari semakin menua dan menjauhi unsur kekinian.

Fenomena semacam ini pernah diteliti oleh Korneliza Pert pada tahun 2002, dengan mempertanyakan kepada sebagian masyarakat Kroasia menyangkut profesi yang diminati untuk dijadikan sebagai mata pencaharian dan hasilnya pustakawan menjadi profesi yang diminati yang berada di urutan ke-6. Bahkan menurut Hovart, profesi pustakawan sering dianggap hanya sebagai batu loncatan

atau alternatif pekerjaan sebelum mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.²⁶ Hal ini tentu memberikan gambaran bahwa anggapan pustakawan sebagai profesi yang “sedikit minatnya” tidak hanya melekat pada masyarakat Indonesia tetapi juga dinegara lainnya.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan perpustakaan apa lagi setelah keluarnya UU No. 43 Tahun 2007, perpustakaan seolah mendapat angin segar (semangat baru). Perpustakaan mulai mendapat perhatian dari pemerintah terkait terhadap eksistensi serta perkembangannya. Perpustakaan mulai mendapat ruang untuk melakukan berbagai kegiatan, terutama dalam bidang pendidikan bahkan, dikatakan bahwa setiap lembaga pendidikan diwajibkan untuk menyediakan perpustakaan sebagai salah satu fasilitasnya.

Beberapa puluh tahun belakangan ini, dunia teks (buku yang berisikan teks menjadi rujukan utama para pecinta ilmu pengetahuan untuk mengembangkan sekaligus menuangkan pengetahuannya) mendapat tantangan dari temuan-temuan baru seiring dengan perkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sehingga perpustakaan di tuntut untuk bisa menyelaraskan dan beradaptasi akan hal tersebut, perpustakaan dipilih menjadi salah satu pelaku perubahan (*agent of change*). Ini karena perpustakaan menjadi tempat dimana berbagai informasi disimpan didalamnya dan di perpustakaan pula akar dari intelektual berada.²⁷

²⁶*Ibid.*, h. 69

²⁷*Ibid.*,h. 72

D. Fungsi dan Peranan Perpustakaan

1. Fungsi Perpustakaan

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan, dan dapat kita ketahui secara umum tugas perpustakaan terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menjadi jembatan informasi bagi para penggunanya.
- b. Menjadi media yang efektif dan inovatif terhadap lingkungan yang beragam
- c. Mengumpulkan, menyimpan, dan menyediakan informasi kepada para penggunanya baik dalam bentuk cetak, elektronik, maupun multimedia.
- d. Menyediakan informasi yang dapat diakses melalui internet untuk memudahkan para penggunanya dalam mendapatkan informasi.
- e. Mengikuti perkembangan teknologi, terutama dalam bidang perpustakaan agar keinginan dan kebutuhan informasi penggunanya dapat terpenuhi.²⁸

Perpustakaan mempunyai fungsi yang sangat besar terhadap kemajuan dan peradaban suatu bangsa, khususnya Indonesia. Perpustakaan berusaha membantu masyarakat untuk gemar membaca agar tidak tertinggal dan dapat mengikuti Negara-negara lain yang sudah lebih maju. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dalam menuntaskan buta huruf sehingga dapat memenuhi fungsinya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pada umumnya perpustakaan memiliki beberapa fungsi yang sangat penting sebagai berikut:

²⁸Priyono Darmanto, *Manajemen ...*, h. 6

a. Fungsi Administratif

Perpustakaan bertugas menyimpan koleksi atau informasi yang diterimanya. Perpustakaan juga sebagiannya meakukan aktivitas pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan tepat guna. Contohnya seperti Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang menyimpan terbitan yang dihasilkan di Indonesia beserta terbitan tentang Indonesia yang diterbitkan di luar negeri. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam. Pelaksanaan UU ini diatur oleh PP No. 70 Tahun 1991 yang isinya menyatakan bahwa setiap penerbit, pencetak, dan produsen wajib mengirim contoh terbitan, baik cetak maupun rekaman kepada Perpustakaan Nasional atau perpustakaan lain yang ditunjuk.

b. Fungsi penelitian

Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai sarana untuk penelitian. Ini karena perpustakaan menyediakan berbagai informasi, referensi atau acuan guna menunjang kegiatan atau aktivitas penelitian. Informasi yang disajikan dapat meliputi berbagai bentuk dan jenis informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Fungsi informatif

Perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang berkualitas dan terkini, yang disusun secara teratur dan sistematis sehingga memudahkan petugas dan penggunanya dalam mencari informasi yang diperlukan. Informasi yang diperlukan para

pengguna sedapat mungkin dapat dicari di perpustakaan karena setiap pengguna tentu membutuhkan informasi yang berbeda-beda.

Perpustakaan menyediakan berbagai jenis informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, ataupun koleksi lainnya. Hal ini dimaksudkan agar para pengguna perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang disediakan oleh perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi mengenai berbagai bidang, dan mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhan, serta dapat mengambil berbagai ide dan buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.

d. Fungsi pendidikan

Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai salah satu sarana atau media dalam membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, sehingga berguna untuk memajukan penggunanya terutama dalam bidang pendidikan. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, ataupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Perpustakaan juga diharuskan untuk menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat sekitarnya, mengembangkan daya ekspresi dan imajinasi seseorang, mengembangkan kecakapan berbahasa, gaya berpikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina masyarakat ramai dalam hal cara menggunakan serta memelihara bahan pustaka dengan baik dan benar.

e. Fungsi rekreasi

Perpustakaan sebagai sarana rekreasi karena dapat digunakan para pengguna untuk menghabiskan waktu luang atau waktu kosong mereka dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Perpustakaan juga sebagai tempat dan sarana yang dapat memberikan hiburan kepada penggunanya, hal ini dilakukan dengan mendekorasi ruangan membaca sebaik mungkin agar pengguna merasa nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan. Tak heran jika didalam perpustakaan terkadang terdapat media audiovisual (seperti TV dan VCD) serta terdapat media computer dengan dilengkapi jaringan yang terhubung dengan internet sehingga pengguna dapat memaksimalkan penggunaan perpustakaan tanpa harus berpindah tempat.

f. Fungsi kebudayaan

Perpustakaan memiliki fungsi kebudayaan dikarenakan perpustakaan menyediakan berbagai informasi, baik cetak, rekaman maupun koleksi lainnya guna menumbuhkan budaya baca dikalangan penggunanya. Perpustakaan menjadi salah satu tempat untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya kreativitas dalam seni, selain juga untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa.²⁹

2. Peranan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan perlu berpegang teguh pada tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga informasi, sehingga perpustakaan dituntut untuk sanggup memprakarsai perubahan sebelum lembaga lain berubah. Tersedianya berbagai sumber informasi dan dengan kecanggihan IPTEK memudahkan

²⁹*Ibid.*,h. 7-12

pengguna untuk dapat langsung mengakses informasi tanpa bantuan perpustakaan karna itu, akan timbul pertanyaan apa lagi yang harus dilakukan perpustakaan?

Pertanyaan ini dapat dijawab dengan merumuskan peran perpustakaan kedepan seperti berikut ini.

- a. Memberikan fasilitas akses terhadap sumber elektronik bagi mereka yang tidak memiliki akses secara fisik, termasuk produksinya. Ketidakmampuan seseorang untuk membeli semua sumber informasi yang dibutuhkan membuat seseorang menggunakan jasa perpustakaan yang relative lebih terjangkau.
- b. Membimbing pengguna mencari dan memiliki sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kemampuan profesionalisme yang dimiliki staf perpustakaan, asumsi yang dipakai adalah tidak semua pencari informasi adalah pengguna dan tidak semua pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasinya sendiri.
- c. Mengkoleksi, mengkatalog, dan mengindeks bahan pustaka. Keterampilan mengorganisasikan informasi akan memudahkan untuk mengakses baik informasi dalam bentuk bercetak maupun elektronik.

Sebuah perpustakaan yang dikelola dengan baik dan dapat menempati peran penting dan strategis, melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik akan memberikan sejumlah nilai atau manfaat.³⁰ Perpustakaan berperan sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan nonformal yang berperan dan bertugas untuk menghimpun, memelihara serta memperdayagunakan bahan pustaka untuk kepentingan masyarakat.

³⁰Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan...*, h. 7

Pada dasarnya, perpustakaan dapat mempertahankan keberadaannya apabila menjalankan peranannya secara tepat. Menurut Sutarno, perpustakaan memiliki beberapa peranan yang sangat penting, sebagai berikut:

- a. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai lembaga pendidikan non-formal bagi anggota masyarakat dan para pengguna perpustakaan.
- b. Sebagai institusi untuk mengembangkan minat baca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan minat, keinginan, dan kebutuhan masyarakat
- c. Sebagai sarana penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan para penggunanya.
- d. Sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- e. Perpustakaan sebagai media untuk menjalin, mempererat, dan mengembangkan komunikasi antara semua pengguna serta penyelenggara dan masyarakat yang dilayani.
- f. Berperan aktif sebagai agen perubahan dan pengembangan dan agen pengembangan budaya manusia.³¹

E. Jenis dan Konsep Perpustakaan

1. Macam- macam jenis perpustakaan

Perpustakaan memiliki bermacam-macam jenisnya, sebab terbentuknya berbagai jenis perpustakaan sendiri yaitu karena adanya berbagai jenis bahan-bahan pustakanya seperti majalah, buku, film, dan rekaman suara. Selain itu

³¹Priyono Darmanto, *Manajemen...*, h. 4

karena adanya berbagai kelompok pembaca yang sangat membutuhkan informasi yang berbeda-beda, serta letak dan posisi perpustakaan tersebut. Berikut ini adalah beberapa jenis perpustakaan.

1. Perpustakaan internasional

Perpustakaan internasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh dua Negara atau lebih, biasanya perpustakaan ini didirikan oleh sebuah lembaga atau organisasi internasional.

2. Perpustakaan nasional

Yaitu, perpustakaan suatu negara yang melayani keperluan informasi seluruh penduduk di negara tersebut. Fungsi utama dari perpustakaan ini adalah untuk menyimpan semua bahan-bahan pustaka tercetak dan rekaman yang diterbitkan pada suatu negara, dan pada umumnya perpustakaan ini merupakan induk dari semua perpustakaan yang ada dinegara tersebut.

3. Perpustakaan umum

Ialah perpustakaan yang pendanaannya berasal dari masyarakat dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan jenis ini merupakan sebuah perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyediakan bahan pustaka untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan ini di selenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang, pendidikan, agama, adat, umur, jenis kelamin, dll. Karena itu, koleksi perpustakaan umum terdiri dari beragam bidang dan pokok masalah sesuai dengan kebutuhan informasi dan cara pemakainya. Berikut ini kelompok perpustakaan yang termasuk kedalam perpustakaan umum.

a. Perpustakaan wilayah

Ialah perpustakaan yang berada di suatu wilayah tertentu. Beberapa fungsinya sebagai berikut:

- 1) Ikut membantu dalam upaya memelihara bahan-bahan pustaka
- 2) Membantu pelaksanaan bimbingan teknis perpustakaan
- 3) Mengumpulkan dan menyusun bahan pustaka
- 4) Memberikan pelayanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 5) Menggunakan jasa referensi dalam upaya memberikan jawaban atas segala pertanyaan yang masuk ke perpustakaan wilayah.

b. Perpustakaan provinsi

Perpustakaan yang letaknya di ibu kota provinsi dan dikelola serta dikembangkan oleh provinsi dimana perpustakaan itu didirikan.

c. Perpustakaan umum kota madya

Perpustakaan yang letaknya di kota madya dan dikelola serta dikembangkan oleh kota madya dimana perpustakaan itu didirikan.

d. Perpustakaan umum kabupaten

Perpustakaan yang letaknya di kabupaten dan dikelola serta dikembangkan oleh kabupaten dimana perpustakaan itu didirikan.

e. Perpustakaan umum kecamatan

Perpustakaan yang letaknya di kecamatan dan dikelola serta dikembangkan oleh kecamatan dimana perpustakaan itu didirikan.

f. Perpustakaan umum desa

Perpustakaan yang letaknya di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh masyarakat desa dimana perpustakaan itu didirikan.

g. Perpustakaan umum cacat netra

Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang hanya diperuntukkan bagi mereka yang menyandang cacat tunanetra (buta).

h. Perpustakaan umum untuk masyarakat sesuai dengan usia

Perpustakaan ini didirikan dengan menyesuaikan umur bagi para pemakai atau penggunanya.

i. Perpustakaan keliling

Perpustakaan ini biasanya menggunakan kendaraan atau mobil yang membawa buku-buku bacaan dari satu tempat ke tempat lainnya.

4. Perpustakaan khusus

Yaitu, sebuah perpustakaan yang pelayanan ataupun penyelenggaraannya khusus dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada lembaga induknya. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan milik departemen, lembaga Negara, penelitian, organisasi masa, militer, industri, ataupun perusahaan swasta. Perpustakaan ini diselenggarakan oleh kantor atau instansi yang tujuannya adalah menunjang kegiatan kantor atau instansi dimana perpustakaan itu didirikan.

5. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah sebuah perpustakaan yang berada disekolah dan berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan program pendidikan. Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menumbuhkan serta memperluas minat baca dan

pengetahuan para siswa, mengembangkan daya pikir para siswa, serta menyediakan bahan pustaka untuk program kurikulum sekolah.³²

6. Perpustakaan perguruan tinggi

Yaitu, perpustakaan yang terdapat dilingkungan sebuah perguruan tinggi dengan tujuan utamanya, yaitu membantu perguruan tinggi tersebut dapat mencapai tujuannya.³³ Perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan untuk mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur, mengawetkan dan mendayagunakan bahan pustaka untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Misi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah: 1) mengembangkan, mengorganisasikan, dan memperdayagunakan koleksi, 2) menyelenggarakan pendidikan pengguna, 3) meningkatkan literasi informasi pengguna, 4) mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada dan yang akan ada, dan 5) melestarikan materi perpustakaan.³⁴

7. Perpustakaan pribadi

Merupakan sebuah perpustakaan yang mengelolanya dilakukan secara pribadi oleh pihak swasta, tujuannya untuk melayani bahan-bahan pustaka bagi individu, kelompok atau keluarga tertentu.³⁵

2. Konsep Perpustakaan

Selain perpustakaan yang sering kita dapati memiliki ruang atau tempat khusus, ternyata setelah mengalami kemajuan perkembangan yang didukung

³² Priyono Darmanto, *Manajemen...* h. 12

³³ *Ibid.*, hal. 18

³⁴ Perpustakaan Nasional: *Catalog Dalam Terbitan (KDT), Standar Nasional Indonesia (Sni) Bidang Perpustakaan/ Penyusun Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakawanan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011) h. 3 dari 7

³⁵ Priyono Darmanto, *Manajemen...*, h. 17

dengan IPTEK yang baik, perpustakaan tidak hanya bisa dinikmati penggunaanya dengan mengunjunginya. Bahan pustaka yang biasa didapati dalam bentuk cetak seperti buku, jurnal maupun makalah yang banyak ditemukan di berbagai perpustakaan, kini juga dapat dinikmati atau dimanfaatkan dalam bentuk lainnya, sehingga terbentuk konsep-konsep perpustakaan seperti dibawah ini.

a. Perpustakaan digital

Perubahan yang terjadi dari zaman ke zaman membawa kita pada era sekarang yaitu era digital, perkembangan terkini dalam dunia TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) banyak menyebabkan perubahan dalam bidang manapun tak terkecuali dengan perpustakaan. Perpustakaan yang awal kemunculannya hingga berabad-abad lamanya terkukung dalam koleksi cetak, baik buku, jurnal, maupun majalah serta informasi-informasi yang tersimpan dalam bentuk catatan-catatan.

Zaman yang semakin maju menuntut perpustakaan untuk memiliki bentuk digital, padahal sistem konvensional sudah berubah jumlahnya tetapi, jika era globalisasi ini tidak mengubah wajah konvensionalnya nilai jual perpustakaan juga semakin berkurang atau mungkin suatu ketika perpustakaan harus siap ditinggalkan penggunaanya. Maka menjadi suatu yang menarik jika dikatakan bahwa di era globalisasi ini, perpustakaan juga muncul dalam konsep *digital library* seperti, *e-journal*, *e-book*, dan sejenisnya.

Sebuah perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan suatu komunitas pengguna dengan akses terpadu yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik.

Perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya mencakup staf ahli, untuk memilih, struktur, penawaran akses intelektual untuk menginterpretasi, mendistribusikan, memelihara integritas, koleksi dari waktu ke waktu sedemikian rupa, sehingga tersedia dan siap untuk digunakan oleh masyarakat.³⁶

Kemajuan yang semakin canggih dan penuh ilmu pengetahuan menciptakan kita menjadi masyarakat yang tidak akan puas dengan satu informasi dengan akses yang hanya didapat dari satu arah saja. Oleh karena itu, di era digital seperti ini semakin memudahkan kita dalam mengakses informasi dari mana saja sehingga lebih memudahkan kita dalam mendapat informasi yang lebih luas, termasuk dalam mengakses wawasan menggunakan perpustakaan digital.

b. Perpustakaan hibrida

Jika kita kembali melihat pada pembahasan sebelumnya, maka akan timbul pertanyaan lebih lanjut yaitu, apakah semua koleksi perpustakaan ini menjadi digital semua, sehingga tidak ada lagi ruang bagi koleksi konvensional? Jika jawabannya adalah “iya” maka kekecewaan akan berada didepan mata. Hal itu tentu suatu pekerjaan yang luar biasa beratnya, atau suatu pekerjaan yang paradoks dan mungkin saja menjadi suatu projek raksasa yang menuntut penyelesaian yang cepat, sementara SDM dan infrastruktur tidak mampu menjangkaunya.

Oleh karena itu, solusi yang terbaik saat ini dalh menggabungkan unsur keduanya dalam satu perpustakaan, perpustakaan tampak lebih humanis, masih

³⁶Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan...*, h. 39

menjembatani *user* yang memang tidak semuanya mengerti dan memahami koleksi dalam ranah digital, sehingga istilah yang lebih populer untuk perpustakaan ini adalah perpustakaan hibrida atau *hybrid library*.

Pada perpustakaan hibrida ini ada kerja sama apik antara pustakawan dan para teknolog yang menyatukan keterpisahan tradisi sebagai konsekuensi perpustakaan hibrida yang secara bersamaan membangun koleksi digital atau elektronik dengan koleksi tercetak secara terintegritas. Kerja sama sedemikian rupa sehingga pemakai jasa perpustakaan tidak mengalami kesulitan memakai kedua jenis koleksi tersebut, teknologi informasi dan jaringan telematika memiliki peran sebagai fasilitas untuk mempermudah kedua koleksi tersebut didalam sebuah gerbang (*gateway*). Perbedaan utama dari portal perpustakaan hibrida dari portal perpustakaan yang sepenuhnya digital ada dalam dua hal, yaitu:

Tabel 2.1 Perbedaan Konsep Perpustakaan Hibrida dan Perpustakaan Digital

Perpustakaan Hibrida	Perpustakaan Digital
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki koleksi tercetak yang permanen dan setara dengan koleksi elektronik atau digitalnya, perpustakaan hibrida juga bermaksud mempertahankan koleksi tercetak, bukan menggantikan semuanya dengan koleksi elektronik atau digital ✓ Perpustakaan hibrida memperluas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Portal perpustakaan yang sepenuhnya digital, tidak memiliki koleksi tercetak sama sekali. Perpustakaan ini menganggap bahwa konsep tercetak sudah tidak mewakili kemoderenan dan keteknologian ✓ Penyempitan cakupan informasi yang terbatas pada koleksi yang

<p>konsep dan cakupan jasa informasi, sehingga penambahan koleksi elektronik dan digital serta penggunaan teknologi computer tidak dipisahkan dari jasa berbasis koleksi tercetak.</p>	<p>memang sejak adanya telah berbentuk digital</p>
--	--

Dari beberapa perbedaan ini dapat terlihat didalam konsep perpustakaan hibrida bahwa perpustakaan hibrida ini tetap mempertahankan prinsip selain melakukan digitalisasi juga mempertahankan koleksi tercetak, sebab pada dasarnya pemakai jasa masih memerlukan koleksi tersebut. Selain itu, banyak sekali karakter koleksi tercetak yang tidak dapat begitu saja tergantikan oleh digitalisasi, buku cetak tidak tergantikan oleh buku digital, begitu pun jurnal dan sebagainya.³⁷

F. Sarana dan prasarana perpustakaan

Sarana dan prasarana sangat penting dalam pelaksanaan sebuah bangunan atau tempat yang memiliki fungsi didalamnya, tak terkecuali dengan perpustakaan. Saran dan prasarana didalamnya dimaksudkan untuk mendukung dan mengoptimalkan kerja dan kepastian dalam pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana di dalam perpustakaan meliputi sebagai berikut:

³⁷*Ibid.*, h. 43

1. Gedung dan Ruangan Perpustakaan

Gedung perpustakaan merupakan wujud fisik yang berfungsi untuk menyimpan, memelihara, dan melestarikan bahan-bahan perpustakaan. Selain itu gedung perpustakaan merupakan prasarana aktivitas bagi para pengguna perpustakaan yang menggunakan bahan-bahan pustaka. Oleh karena itu terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk mendirikan sebuah gedung perpustakaan sebagai berikut:

- a. *Accessible*, gedung perpustakaan haruslah gedung yang mudah diakses atau dijangkau oleh penggunanya, baik itu dari pintu masuk maupun pintu keluar.
- b. *Comfortable*, gedung perpustakaan haruslah gedung yang didalamnya mempunyai atau menciptakan suasana yang menyenangkan, tenang, dan juga nyaman.
- c. *Compact*, gedung perpustakaan haruslah memudahkan perpindahan para pengguna, staf, ataupun koleksi bahan-bahan perpustakaan dari satu tempat ke tempat lain di dalam gedung perpustakaan.
- d. *Constant in environment*, gedung perpustakaan haruslah memiliki atau mempunyai suhu udara yang stabil sebagai upaya melindungi koleksi bahan-bahan pustaka.
- e. *Economic*, gedung perpustakaan haruslah menganut asas ekonomis, yaitu gedung perpustakaan harus dapat dibangun dan dipelihara dengan biaya yang irit dan tidak ada pemborosan.

- f. *Extendible*, apabila suatu saat terdapat kepentingan yang membutuhkan lahan lebih luas, sebaiknya gedung perpustakaan dapat diperluas tanpa menimbulkan gangguan, kerugian serta perubahan yang berarti.
- g. *Flexible*, Ruangan, suhu, atau penerangan gedung perpustakaan harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan para pengguna ataupun koleksi bahan-bahan pustaka dan dapat dipindah-pindahkan dengan mudah apabila sewaktu-waktu diperlukan.
- h. *Organized*, pengaturan gedung perpustakaan haruslah baik sehingga memudahkan akses bagi para penggunanya.
- i. *Secure*, gedung perpustakaan haruslah aman dari segala gangguan atau ancaman baik dari luar atau dari dalam sekalipun.
- j. *Varied*, gedung perpustakaan harus dapat menyediakan macam-macam ruangan untuk berbagai bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan lainnya.

Bagian lain yang tak terpisahkan dari bangunan gedung adalah ruangan perpustakaan itu sendiri, ruangan pada sebuah perpustakaan merupakan ruangan tertutup sebagai tempat aktivitas pengguna perpustakaan. Pada dasarnya, perpustakaan mempunyai 4 jenis ruangan sebagai berikut:

- a. Ruang koleksi buku (rak-rak buku)

Ruang bahan pustaka atau koleksi buku terdiri dari beberapa rak, satu rak biasanya terdiri dari 1 sisi, 5 susunan, dan lebar 100 cm. setiap rak dapat memuat buku sekitar 100-160 buah buku, juga jarak antara rak satu ke rak lainnya adalah sekitar 1 meter. Untuk itu, kebutuhan luas ruangan yang diperlukan untuk

menempatkan rak dapat dihitung dan diperkirakan berdasarkan bahan-bahan pustaka yang dimiliki.

b. Ruang pengolahan bahan-bahan pustaka

Ruang pengolahan bahan-bahan pustaka merupakan sebuah ruangan pada perpustakaan yang dilakukan untuk melakukan aktivitas pengadaan dan pengolahan buku, luas ruang pengelolaan bahan pustaka ini dapat disesuaikan dengan jumlah pengelola perpustakaan.

c. Ruang sirkulasi

Ruang sirkulasi merupakan ruang perpustakaan yang fungsinya sebagai tempat untuk melayani kegiatan peminjaman dan pengembalian buku, dalam ruangan ini cukup ada meja sirkulasi dan perlengkapan pendukung.

d. Ruang baca

Ruang baca merupakan salah satu ruangan utama dalam sebuah perpustakaan, ruangan ini diuntukkan bagi para pengguna yang ingin membaca bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Tata ruang perpustakaan harus diatur sedemikian rupa sehingga tersusun antara ruang koleksi, ruang baca, ruang pelayanan, serta ruang kerja menjadi nyaman dan serasi.

Adapun tujuan dari tata ruang perpustakaan sebagai berikut:

- a) Ruang perpustakaan terasa nyaman bagi para pengguna
- b) Para pengguna lebih mudah dalam memperoleh informasi yang diinginkan
- c) Pengawasan dan pengamanan bahan-bahan pustaka dapat dilaksanakan dengan baik
- d) Aktivitas pelayanan perpustakaan dapat berlangsung dengan lancar dan tertib

- e) Sirkulasi udara serta masuknya sinar matahari dalam ruangan akan mudah dan berjalan lancar
- f) Para pengguna perpustakaan tidak ada yang merasa terganggu jika ada perpindahan tempat atau ketika sedang belajar

Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembangunan ruang perpustakaan yaitu asas tata ruang, seperti berikut ini:

- a. Asas rangkaian kerja, merupakan suatu tata ruang yang menempatkan tenaga dan alat dalam suatu rangkaian yang sejalan dengan urutan penyelesaian pekerjaan yang bersangkutan.
- b. Asas pemanfaatan, adalah suatu perencanaan tata susunann ruang perpustakaan yang memanfaatkan ruangan secara penuh
- c. Asas jarak, adalah penataan ruang perpustakaan yang diatur sehingga proses pembangunan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat.³⁸

2. Perabotan Perpustakaan

Perabotan perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang bagi kelancaran aktivitas perpustakaan. Adapun beberapa perabot perpustakaan yaitu:

- a. Rak buku

Rak buku berfungsi sebagai sarana atau tempat untuk menyimpan bahan-bahan pustaka atau koleksi buku, rak buku perpustakaan terdiri dari 3 macam yaitu rak buku satu muka, rak buku dua muka, dan rak buku rendah.

³⁸Priyono Darmanto, *Manajemen ...* h. 91

b. Rak majalah

Rak majalah berfungsi untuk meletakkan majalah, konstruksi rak majalah biasanya tidak terlalu tinggi. Hal ini untuk memudahkan para pengguna perpustakaan untuk mengambil koleksi majalah yang diinginkan, bentuk dari rak majalah pun beragam seperti bentuk setengah trapesium dan rak majalah dengan laci penyimpanan.

c. Lemari katalog

Lemari tempat penyimpanan kartu-kartu katalog biasanya terbuat dari kayu atau besi, tujuan lemari katalog yaitu guna menjaga agar kartu-kartu katalog tersebut tetap berada di tempatnya. Adapun lemari katalog biasanya mempunyai ketinggian 140 cm, lebar 87 cm, tebal 2,5 cm, dan kedalaman 45 cm. sementara ukuran lacinya mempunyai panjang 40 cm, lebar 15 cm, tinggi 10,5 cm, dan ketebalan papan 1 cm.

d. Meja sirkulasi

Meja sirkulasi merupakan meja yang berfungsi untuk aktifitas pengembalian dan peminjaman koleksi bahan-bahan pustaka, meja sirkulasi pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu meja tempat pengembalian dan meja tempat peminjaman buku tetapi, ada juga yang menggabungkan dua meja sirkulasi tersebut sesuai dengan kebutuhan perpustakaan itu sendiri.

e. Meja dan kursi baca

Meja dan kursi baca digunakan untuk para pengguna yang ingin membaca berbagai koleksi buku didalam perpustakaan. Meja baca biasanya mempunyai ketinggian sekitar 75 cm, lebar 230 cm, dan kedalamannya 100 cm. Adapun untuk

kursi baca biasanya mempunyai tinggi 45 cm, dengan lebar 45 cm, dan kedalaman 45 cm.

f. Meja dan kursi kerja pegawai perpustakaan

Kursi dan meja pegawai berguna untuk melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugasnya seperti proses pelabelan buku dan proses pengecekan buku. Biasanya setiap pegawai akan mempunyai meja dan kursi kerja sendiri dan tidak bergabung dengan yang lainnya.

g. Rak surat kabar

Rak surat kabar digunakan untuk menyimpan dan menempatkan koleksi bahan-bahan pustaka berupa surat kabar (koran) yang berkala. Biasanya dalam satu rak terdiri dari berbagai koran dengan skala pertahunnya.

h. Rak kamus dan atlas

Rak kamus dan atlas digunakan untuk menempatkan kamus dan atlas pada satu tempat tertentu di perpustakaan.

i. Papan pengumuman

Papan pengumuman merupakan salah satu sarana perpustakaan yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada pengguna perpustakaan selain itu juga untuk menunjukkan koleksi bahan-bahan pustaka yang baru kepada pengguna serta staf perpustakaan.

j. Tempat penyimpanan barang

Tempat penyimpanan barang (*locker*) berupa laci penyimpanan tas, tempat ini dapat berfungsi sebagai tempat menyimpan barang seperti menyimpan tas, jaket, dan barang lainnya yang tidak diizinkan masuk ke dalam perpustakaan.³⁹

3. Peralatan Perpustakaan

Alat yang digunakan oleh petugas atau staf perpustakaan untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga aktivitas di dalam perpustakaan berjalan dengan baik, optimal dan lancar sesuai tujuan dan fungsinya dinamakan dengan peralatan perpustakaan, alat yang digunakan pun memiliki sifat habis pakai dan bersifat tahan lama.

Ada beberapa factor yang menjadi pertimbangan petugas perpustakaan dalam memilih peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang sesuai dengan tata ruang perpustakaan, beberapa factor tersebut sebagai berikut

a. Biaya peralatan

Perlu pertimbangan dalam mengupayakan penghematan untuk biaya pembelian peralatan dan perlengkapan perpustakaan, karena hal ini banyak peralatan baru yang membutuhkan dana operasional yang tinggi

b. Menentukan peralatan yang sesuai

Perlu pertimbangan untuk membeli dan memilih peralatan dengan menggunakan merek tertentu, karena penentuan yang digunakan berhubungan dengan layanan purna jual oleh merek tersebut.

³⁹*Ibid.*,h. 95

c. Tingkat kegunaan peralatan

Pertimbangan kegunaan dari alat sehingga dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan secara optimal dan maksimal dan aktivitas dalam perpustakaan pun dapat berjalan dengan baik dan lancar.

d. Spesifikasi peralatan

Spesifikasi fisik dan teknis suatu peralatan harus ditentukan terlebih dahulu, hal ini berkaitan dengan penempatan dan pemasangan peralatan di dalam ruangan perpustakaan.

e. Tujuan penggunaan peralatan

Tujuan dari penggunaan peralatan haruslah ditentukan terlebih dahulu sebelum memilih dan membeli perlengkapan.

f. Proses operasional peralatan

Tipe peralatan tertentu membutuhkan peralatan khusus, contohnya *printeryang* memerlukan *toner* asli yang harganya tentu lebih mahal maka, tidak ada salahnya jika menggunakan *printer* jenis lama yang tintanya dapat diisi ulang.

g. Fleksibilitas peralatan

Memilih peralatan tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan lebih luas dibandingkan dengan peralatan lainnya.

h. Kemudahan penggunaan peralatan

Dalam melakukan pembelian peralatan perpustakaan, perlu pertimbangan kemudahan penggunaannya. Hal ini untuk menghindari kesulitan yang akan dialami oleh staf atau petugas dalam mengoperasikan peralatan.

i. Kecepatan operasi peralatan

Tingkat kecepatan dalam pengoperasian peralatan sangat dibutuhkan dalam upaya mengoptimalkan aktivitas perpustakaan.

j. Fitur keamanan

Pada peralatan-peralatan canggih yang mempunyai biaya operasional yang tinggi diperlukan fitur keamanan sehingga peralatan tersebut tidak digunakan oleh sembarang orang.⁴⁰

4. Penerangan, Ventilasi serta Pengamanan

Sarana penunjang atau pendukung yang tidak kalah penting dalam berlangsungnya sebuah perpustakaan yaitu penerangan, ventilasi udara dan pengamanan. Didalam keberlangsungan sebuah gedung perpustakaan letak penerangan dan ventilasi udara tentu menjadi salah satu pertimbangan dalam menciptakan suasana nyaman bagi penggunanya.

Perlunya pengaturan penerangan dimaksudkan agar para pengguna perpustakaan dapat nyaman dalam melakukan aktivitasnya selama di perpustakaan dan tentu saja agar tidak menurunkan minat baca dan membuat silau mata pengguna perpustakaan dikarenakan pengaturan yang tidak sesuai. Selain itu, terdapat beberapa cara dalam mengatur penerangan yaitu dengan menghindari sinar matahari secara langsung ataupun memilih jenis lampu penerangan yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

Ventilasi udara di dalam perpustakaan juga harus diperhatikan untuk membuat nyaman pengguna perpustakaan, staf dan seluruh perengkan yang ada

⁴⁰*Ibid.*,h. 104

didalam perpustakaan tersebut. Biasanya system ventilasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Ventilasi aktif, yaitu jenis ventilasi yang menggunakan system penghawaan buatan seperti penyejuk ruangan. Dengan adanya penyejuk ruangan maka akan menjaga kelembapan ruangan perpustakaan sehingga dapat menjaga keawetan peralatan dan koleksi bahan-bahan perpustakaan.
- b. Ventilasi pasif, secara ilmiah dengan cara membuat lubang angin tau jendela pada sisi dinding yang menghada atau sejajar dengan arah angin local, luas lubang angin sebisa mungkin dibuat sesuai dengan persyaratan dan fasilitas ruangan yaitu 10% dari luas ruangan.⁴¹

G. Perpustakaan Dalam Psikologi Belajar

Psikologi belajar adalah ilmu atau pengetahuan tentang perilaku manusia dalam aktivitas belajar.⁴² Di dalam psikologi belajar mengkaji konsep mengenai aspek perilaku manusia yang terlibat dalam belajar dan pembelajaran, serta lingkungan yang terkait di dalamnya. Oleh karena itu perpustakaan masuk didalam peran penting dalam proses pembelajaran dan seperti yang telah diketahui bahwa perilaku seorang pelajar terkait dengan konsep pengamatan aktivitas psikis, gaya belajar, *individual defferencie*, dan pola perkembangannya serta aspek lingkungan didalam aktivitas belajar.

Perpustakaan menjadi salah satu dari sekian banyak sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar baik dalam sebuah pendidikan formal maupun

⁴¹*Ibid.*,h. 109

⁴²LilikSriyanti, *Psikologi Belajar* (Salatiga: CV.Orbitrust Corp., 2011), h.6

didalam pendidikan non-formal. Di sebuah lembaga pendidikan, seorang guru akan bertindak sebagai pelaku mendidik dan siswa yang terdidik, dimana tujuannya untuk membantu siswa untuk menjadi pribadi yang utuh dengan proses interaksi sebagai faktor eksternal belajar sehingga didalam pendidikan formal disediakan sarana dan prasarana baik didalam maupun diluar lingkungan pendidikan untuk membatu proses belajar tersebut.

Didalam proses belajar, seseorang memerlukan pendidikan dalam kehidupannya karena dengan pendidikan manusia mampu untuk mengembangkan potensi dan mengembangkan pemikirannya terhadap berbagai hal. Dengan belajar siapa pun ingin pandai, ingin menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dengan membaca menjadi kuncinya dan sumber membaca atau belajar yang relative representative salah satu tempatnya adalah perpustakaan.⁴³

⁴³Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan...*, h.8

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang objek penelitiannya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi belajarnya itu ilmu atau pengetahuan tentang perilaku manusia dalam aktivitas belajar⁴⁵.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada umum (generalisasi).⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Langsa, tepatnya di perpustakaan induk IAIN Langsa. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester genap Tahun Akademik 2019/2020 sampai denganselesainya penelitian ini

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakteks*, cet. Ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121

⁴⁵Lilik Sriyanti, *Psikologi...*, h.6

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 9

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan.⁴⁷ Sumber data dari penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (pendukung) seperti berikut ini:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Langsa, staf perpustakaan IAIN Langsa yaitu orang staf administrasi dan staf sirkulasi dan mahasiswa/i aktif di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder (pendukung) yang diperoleh juga baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen serta data-data terkait daya tarik dan intensitas kunjungan mahasiswa/i ke perpustakaan seperti absensi, dokumentasi yang dapat ditemukan di dalam perpustakaan IAIN Langsa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara (*interview*) dan dokumentasi seperti berikut ini:

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 172

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 224

Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Panduan Wawancara dan Dokumentasi

Aspek Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data		Sumber Data
		W	SD	
Daya Tarik Perpustakaan (Layanan dan Fasilitas)	Gedung dan ruangan		√	Informan
	Perabotan dan peralatan		√	Informan
	layanan ADM	√		Informan
	Layanan sirkulasi	√		Informan
	Layanan digital	√		Informan
Respon Mahasiswa	Sirkulasi (Pinjam-Kembali)	√		Informan
	Sikap pustakawan	√		Informan
	Kenyamanan	√		Informan
	Fasilitas	√	√	Informan
Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan	Absensi/kunjungan		√	Informan
	Layanan	√		Informan
	Kenyamanan	√		Informan
	Fasilitas	√		Informan

Keterangan:

W : Wawancara

SD : Sumber Dokumentasi

a. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu jenis wawancara dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide

sehingga peneliti perlu mendengar lebih teliti dan mencatat apa yang disampaikan informan.⁴⁹ Wawancara ini akan dilakukan dengan informan sebagai berikut:

1. Ketua UPT. Perpustakaan IAIN Langsa 1 orang, dengan aspek pertanyaannya itu tentang perpustakaan IAIN secara umum.
2. Staf perpustakaan IAIN Langsa 2 orang yang berasal dari bagian administrasi 1 orang dan dari bagian sirkulasi 1 orang, dengan aspek pertanyaan yaitu tentang saranaprasarana perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan.
3. Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa yang terdiri dari 9 mahasiswi aktif, dimana peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁰ Ada pun yang menjadi aspek pertanyaannya itu intensitas mereka ke perpustakaan induk IAIN Langsa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb.⁵¹ Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan teknik ini berkenaan dengan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan daya tarik perpustakaan sebagai pengaruh dari intensitas mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dalam bentuk gambar-gambar kegiatan, kondisi yang ada didalam perpustakaan IAIN Langsa.

⁴⁹*Ibid.*, h. 233

⁵⁰*Ibid.*, h. 82

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 274

Tabel 3.2. Daftar Dokumentasi Resmi Perpustakaan

No	Dokumentasi Resmi Perpustakaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Misi dan visi perpustakaan IAIN Langsa			
2.	Struktur unit pelaksana teknis perpustakaan IAIN Langsa			
3.	Denah bangunan gedung perpustakaan			
4.	Denah ruangan perpustakaan			
5.	Daftar koleksi buku koleksi perpustakaan			
6.	Bentuk kartu anggota perpustakaan IAIN Langsa			

Tabel. 3.3 Daftar Dokumentasi Peneliti Selama Penelitian

No	Dokumentasi Peneliti Selama Penelitian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Foto Perpustakaan:			
	1. Gedung			
	2. Ruangan			
	3. Perabotan			
	4. Peralatan			
	5. Penerangan			
2	Foto Wawancara:			
	1. Kepala Upt. Perpustakaan IAIN Langsa			
	2. Staf perpustakaan IAIN Langsa			
	3. Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa			

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data di lapangan model *Miles and Huberman*, langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan pemilihan, pemutusan, penyederhanaan, mengklasifikasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi satu kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data di dalam penelitian ini yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat atau diperoleh di lapangan selama proses penelitian dilaksanakan.

c. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan adalah penarikan inti dari keseluruhan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga diperoleh kesimpulan akhir atau verifikasi akhir.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan data adalah tahapan yang perlu bagi peneliti sehingga upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian ini dilakukan dengan sungguh-sungguh atau benar-benar absah, di dalam

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 224

penelitian ini menggunakan teknik diskusi sejawat. Diskusi sejawat yaitu melalui diskusi yang dilakukan untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang telah diperoleh, teknik ini dilakukan untuk penguat dari hasil penelitian. Diskusi ini dilakukan dengan teman sebaya atau seseorang yang lebih ahli dalam membahas kaitan yang berhubungan dengan penelitian.

G. Tahap Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (pra-penelitian)

Tahap persiapan yaitu tindakan peneliti dalam mempersiapkan penelitian.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan kegiatan
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kegiatan (pelaksanaan penelitian)

Tahap kegiatan, yaitu tindakan peneliti lakukan atau laksanakan selama menggali data di lapangan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memasuki lapangan
- b. Meminta izin penelitian
- c. Melakukan wawancara
- d. Mengumpulkan data (dokumentasi)

3. Tahap pengolahan

Tahap pengolahan data yaitu, tindakan peneliti dalam membuat transkrip hasil penelitian, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi tertulis maupun dalam bentuk gambar.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan penjelasan secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

Bab I :Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Penelitian Terdahulu.

Bab II :DayaTarik, Intensitas: PengertianIntensitas dan IndikatorIntensitas, Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya, Fungsi dan Peranan Perpustakaan, Jenis dan Konsep Perpustakaan serta Sarana dan Prasarana Perpustakaansertaperpustakaanandalampsikologibelajar.

Bab III: Jenis dan Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Pengujian Keabsahan Data, Tahap Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV: Hasil dan PembahasanPenelitian: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Daya Tarik Perpustakaan IAIN Langsa, Respon Mahasiswa Terhadap Pelayanan yang Diberikan Oleh Perpustakaan, dan Pengaruh Daya Tarik Terhadap Intensitas Mahasiswa Mengunjungi Perpustakaan IAIN Langsa

Bab V : Kesimpulan dan Saran

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan IAIN Langsa merupakan sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang sangat penting fungsinya sebagai pusat pelayanan informasi yang diperlukan oleh civitas akademik IAIN Langsa untuk keberhasilan program Tri Darma perguruan tinggi. Kunci keberhasilan dapat diraih jika informasi yang disediakan di perpustakaan diperoleh dengan mudah, cepat, tepat, akurat, dan terkini serta terjadi titik temu antara pengguna dan informasi yang diberikan, sehingga kepuasan dapat diraih.

Dengan menjunjung slogan “Perpustakaan merupakan jantungnya perpustakaan tinggi.” Perpustakaan menjadi ikut serta sebagai motivator pengetahuan yang efektif sesuai dengan gelombang perkembangan informasi dan mampu mendorong perkembangan perguruan tinggi dalam persaingan global. Untuk itu, perpustakaan IAIN Langsa memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: “Menjadi perpustakaan terkemuka sebagai pusat sumber rujukan ilmiah yang memberikan akses dan penyebaran informasi menuju kampus IAIN Langsa berkarakter *rahmatan lil’ alamin*”

Misi: Panca Pesona Pustaka

- a) Melaksanakan peningkatan kualitas akademika yang unggul dalam bidang keislaman dan keilmuan dari sisi literature manual juga digital
- b) Menunjang pengembangan keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- c) Merealisasi *digital library* menjadi upaya pengefektifan terhadap waktu

- d) Pelayanan perpustakaan maksimal, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang menentramkan dan dirindukan untuk dikunjungi.
- e) Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam menambah khazanah keilmuan.

1. Tenaga Pengelolaan Perpustakaan IAIN Langsa

Di dalam menjalankan tugas dan fungsi perpustakaan IAIN Langsa dibutuhkan tenaga untuk mendukung kegiatan dan pelaksanaan di perpustakaan sehingga UPT perpustakaan memiliki beberapa pegawai dengan tugas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pengelola Perpustakaan IAIN Langsa

No	Jabatan	Nama pengurus
1.	Kepala UPT Perpustakaan	Dr. Zulfitri, M.A
2.	Unit Administrasi	Susilawati, S.Sos.I Yuhendra, S.Sos
3.	Unit Pelayanan	Zuliyanti, S.Sos.I Alfiddhah, MAASL Kamali, S.IP KurniaSafitri, S.IP Safrida, S.Pd.I Nazariah, S.HI Ti Fatimah, S.HI RahmiSulaiman, S.Pd.I Erda, A.Md
4.	Unit Pengolahan	ChairulWardani, SE Reihan Putri, S.IP IkaAzwina, S.Sos

		Siti SuciHandayani, S.IP Zulkipli, S.Sos.I Askari, A.Md
5.	Unit IT	Habibi, S,T.M,Kom
6.	Unit Lain-lain	Hendra Juanda, S.Sos Desi Guspiani, SE RahmatMuliawan

2. Gedung Perpustakaan IAIN Langsa

Perpustakaan IAIN Langsa memiliki gedung tersendiri yang dapat dijangkau oleh para mahasiswa/i, tenaga pengajar dan civitas akademik IAIN Langsa, karenakan letaknya yang cukupstrategis di dalam lingkup kampus IAIN Langsa itu sendiri sehingga mudah untuk dating atau berkunjung dan menggunakan asiitas yang disediakan perpustakaan IAIN Langsa.

Perpustakaan IAIN Langsa memiliki 3 lantai yang diciptakan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang, setiap ruangan dilengkapi oleh AC (*Air Condition*) central dan tata ruang sesuai kebutuhan, aman, tenang serta menyediakan toilet dan mushola untuk pengunjungnya. Selainitu, perpustakaan juga memiliki halaman yang cukup memadai untuk digunakan sebagai tempat parker kendaraan baik itu roda dua maupun roda empat.

3. Jadwal PelayananPerpustakaan IAIN Langsa

Seperti perpustakaan pada umumnya, perpustakaan IAIN Langsa juga memiliki jadwal atau waktu yang dapat disesuaikan oleh pengunjung ketika ingin berkunjung keperpustakaan. Jadwal pelayanan perpustakaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Hari : Senin s/d Kamis

Jam buka&tutup : 08.00 s/d 16.45 WIB

Jam istirahat : 12.00 s/d 14.00 WIB

2) Hari : Jumat

Jam buka&tutup : 08.00 s/d 16.45 WIB

Jam istirahat : 11.30 s/d 14.00 WIB

B. Pembahasan Penelitian

1. Daya Tarik Perpustakaan IAIN Langsa

Pelayanan yang baik dari sebuah perpustakaan merupakan harapan dari semua pengguna perpustakaan, dengan memberikan pelayanan yang baik maka para pengguna akan puas dan akan berkunjung lagi. Oleh karena itu, perpustakaan IAIN Langsa juga memberikan pelayanan yang baik dari segi pelayanan maupun fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan para pengunjungnya.

Layanan yang diberikan perpustakaan IAIN Langsa adalah sebagai berikut:

1) layanan administrasi, 2) layanan sirkulasi, 3) layanan referensi, 4) layanan koleksi tandon, 5) layanan karya ilmiah, 6) layanan koran, 7) layanan majalah dan jurnal, dan 8) layanan internet. Berikut adalah rincian layanan yang ada di perpustakaan IAIN Langsa:

a) Layanan Administrasi

Layanan administrasi atau biasa disingkat Adm adalah layanan yang paling pertama dikunjungi oleh beberapa pengunjung perpustakaan yang sifatnya awal masuk perpustakaan dan akhir perkuliahan antara lain sebagai berikut:

1) Layanan pembuatan kartu anggota perpustakaan

- 2) Layanan pembuatan surat keterangan bebas perpustakaan, dan
 - 3) Layanan lain yang bersangkutan dengan UPT perpustakaan IAIN Langsa
- b) Layanan sirkulasi

Layanan yang harus ada di setiap perpustakaan yaitu layanan sirkulasi yaitu suatu layanan yang diberikan kepada pengguna untuk memperoleh peminjaman bahan pustaka, termasuk juga didalamnya sanksi keterlambatan pengembalian koleksi, perpanjangan waktu pinjam koleksi dan sebagainya. Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka atau kegiatan sejenis lainnya di perpustakaan IAIN Langsa harus melalui prosedur yang telah ditentukan.

Adapun sistem layanan yang diberikan di layanan sirkulasi adalah sistem layanan terbuka, yaitu pengguna dapat memilih dan membaca serta mengambil buku yang dikehendaki untuk dipinjam. Selain itu untuk mempermudah pengunjung perpustakaan IAIN Langsa juga dapat menggunakan alat bantu penelusuran yaitu komputer katalog walaupun keberadaannya masih terbatas atau bisa juga ditanyakan langsung pada petugas layanan perpustakaan.

- c) Layanan referensi

Di perpustakaan IAIN Langsa, layanan referensi dapat ditemui di lantai 3. Layanan referensi yaitu suatu kegiatan layanan koleksi yang diberikan kepada pengunjung dalam bentuk koleksi buku referensi seperti kamus, ensiklopedi dan buku pedoman. Layanan referensi dianggap sebagai sarana konsultasi untuk mendapatkan informasi tertentu yang biasanya disusun dan diolah sedemikian rupa untuk memudahkan pengunjung mencari kembali informasi yang dibutuhkan. Tetapi, koleksi referensi di perpustakaan IAIN Langsa hanya bias

dibaca di tempat oleh pengunjung dan tidak boleh dipinjamkan kepada pengunjung.

d) Layanan koleksi tendon

Koleksi tendon yaitu koleksiumum yang diarsipkan dan diberitanda dengan kode **C.01** yang mempunya tingkat interest yang cukup tinggi dari penggunanya, koleksi ini berdampingan dengan koleksi referensi yang berada di lantai 3 gedung perpustakaan IAIN Langsa dan system layanan tendon ini adalah system layanan terbuka, hanya saja pengunjung tidak diperkenankan untuk meminjam koleksi tendon ini.

e) Layanan karya ilmiah

Layanan ini terdiri dari bahan pustaka seperti koleksi skripsi, tesis, dan laporan lainnya. Layanan jenis ini diperlukan pengunjung khususnya untuk mahasiswa/i tingkat akhir yang memerlukan kajian terdahulu sebagai referensi. Koleksi ini hanya bias dibaca di tempat dan untuk sementara koleksi ini tidak dapat di foto copy maupun di pinjamkan untuk pengunjung.

f) Layanan koran

Layanan ini tersedia untuk mengikuti perkembangan informasi terkini yang berasal dari media masa cetak. Jenis yang disediakan pun bias berupa koran nasional maupun lokal.

g) Layanan majalah dan jurnal

Layanan ini tersedia majalah ilmiah dan majalah populer serta jurnal-jurnal ilmiah berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun dari luar negeri (terutama ilmu agama dan sosial).

h) Layanan internet

Layanan internet merupakan layanan koleksi berbasis teknologi informasi dengan tujuannya yaitu:

- 1) Pengguna dapat mengakses informasi multimedia dalam pencarian internet
- 2) Pengguna dapat mengakses informasi *e-book* dalam pencarian internet
- 3) Sebagai sarana telekomunikasi dan distribusi informasi
- 4) Dapat membuat *home page* penyebar luasan informasi

Namun walaupun begitu, terdapat beberapa aturan saat pengunjung menggunakan layanan ini. Peraturannya sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota perpustakaan diberi waktu pemakaian 1 jam per mahasiswa/i kemudian digantikan dengan mahasiswa/i lainnya.
- 2) Pengguna diperbolehkan menggunakan data file dengan menyimpannya didalam *flash disk* atau CD.
- 3) Pengguna dilarang membuka file-file yang berhubungan dengan pornografi yang tidak sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Langsa.

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari perpustakaan yang berfungsi untuk mendukung layanan dan pelayanan yang secara keseluruhan agar menciptakan suasana perpustakaan yang paripurna dan memuaskan. Begitu juga dengan perpustakaan IAIN Langsa, mereka menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan untuk memuaskan setiap pengunjung yang datang ke perpustakaan. Setiap lantai yang ada di perpustakaan IAIN Langsa memiliki ruang-ruang yang difungsikan sebagai fasilitas dan ruang bekerja bagi staf-stafnya, seperti berikut ini:

1) Lantai 1

Dilantai satu pada gedung perpustakaan terdapat ruangan yang terdiri dari tempat penitipan barang (*locker*), resepsionis (informasi)/pelayanan peminjaman koleksi, sudut baca (*BI corner*), pojok display, ruang server komputer, ruang rapat internal, ruang pengolahan koleksi, ruang pemeliharaan koleksi, ruang inventaris buku, ruang mesin AC Central lantai 1, dapur, toilet pria, ruang pertemuan satu, ruang pertemuan dua, ruang penyimpanan/gudang, toilet wanita, ruang staf, ruang kabag, ruang kepala UPT, dan ruang administrasi.

2) Lantai 2

Dilantai dua masih terdapat ruangan yang termasuk ruangan pelayanan sirkulasi pengembalian, ruangan kasubbag sirkulasi, ruangan sirkulasi, pojok baca Bank Aceh *Corner*, koleksium, koleksi keislaman, ruang baca, ruang diskusi lesehan pengguna perpustakaan.

3) Lantai 3

Dilantai 3, lantai teratas perpustakaan terdapat mushola, ruang pelayanan, ruang koleksi referensi dan tendon, ruang koleksi serial, ruang pengolahan skripsi, tesis dan disertasi, ruangan laporan penelitian, kliping dan jurnal, dan juga termasuk ruang baca pengguna perpustakaan. Adapun yang menjadi sarana pendukung perpustakaan IAIN Langsayaitu, sebagai berikut: 1) Rak buku; 2) Rak majalah; 3) Lemari katalog; 4) Meja sirkulasi atau pelayanan; 5) Meja dan kursibaca; 6) Meja kerja pegawai atau petugas; 7) Rak surat kabar; 8) Rak kamus dan atlas; 9) Papan pengumuman; 10) Tempat penitipan barang; 11) Ventilasi dan 12) Toilet.

Prasarana pendukung yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Langsa yaitu sebagai berikut:

- 1) Gedung
- 2) Ruangan-ruangan didalam perpustakaan

Selain fasilitas, buku juga merupakan bagian dari perpustakaan yang tidak bisa dipisahkan. Bahan pustaka yang satu ini merupakan salah satu bahkan menjadi alasan atau penyebab pengunjung untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Koleksi perpustakaan IAIN Langsa terdiri dari kelompok disiplin ilmu umum dan keislaman.

2. Respon Mahasiswa/i Terhadap Pelayanan yang Diberikan Oleh Perpustakaan IAIN Langsa

Respon merupakan tanggapan yang muncul setelah mengalami atau merasakan apa yang ada di sekitar mereka. Respon yang baik tentu berasal dari tanggapan baik yang mereka dapatkan, itu artinya respon yang didapatkan memberikan reaksi yang baik bila atau berdampak positif jika disekitarnya menciptakan situasi yang membentuk respon yang baik.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penelitisaat wawancara, respon yang didapatkan dapat kita ambil kesimpulan keseluruhan bahwa berbagai aspek di perpustakaan baik dari segi layanan, fasilitas, sikap pustakawan maupun pengunjung serta keadaan kondisi dan situasi perpustakaan memiliki respon positif dan negative sertamemiliki alasan tersendiri dari setiap pelayanan yang diberikan dan diterima.

Tentu saja respon yang positif akan semakin membangun untuk langkah kedepannya bagi perpustakaan induk IAIN Langsa dan respon negative akan menjadi sebuah pembelajaran untuk dapat diperbaiki dan lebih dioptimalkan sehingga menjadi lebih sempurna. Berikut merupakan beberapa respon yang didapat peneliti dari mahasiswi terhadap pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan induk IAIN Langsa:

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Respon dari pertanyaan ini yaitu, 6 dari 3 informan menjawab bahwa ketika awal memasuki perpustakaan mereka akan meletakkan barang di tempat penyimpanan (*locker*) lalu men-scan kartu anggota perpustakaan baru kemudian naik ke lantai 2 atau 3 untuk mencari buku atau referensi yang mereka butuhkan. Lalu 3 orang lainnya menyebutkan alasan mereka pertama kali datang ke perpustakaan IAIN Langsa seperti berikut ini:

- Informan 8: “Sering, tapi dulu karena jarang ke kampus jarang juga ke perpustakaan, pertama ke perpustakaan untuk pinjam buku”
- Informan 10: “ Pertama kali ke perpustakaan itu cari buku atau referensi yang akan dipinjam”
- Informan 11: “ Awal masuk saya minjam buku karna dengar-dengar kabar katanya kalau udah semester akhir gitu, jadi syarat dan ikut-ikutan untuk masuk ke situ”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswai yang datang ke perpustakaan IAIN Langsa maka mereka akan menyimpan barang-barang mereka terlebih dahulu dan membawa barang yang dibutuhkan saja ke dalam perpustakaan seperti HP, laptop, dompet dan sebagainya lalu mereka akan absen di monitor absensi yang secara otomatis akan menampilkan data dari pengunjung

yang sudah menjadi anggota perpustakaan, lalu setelah selesai mereka akan ketempat dimana mereka inginkan baik itu lantai 2 untuk mencari buku yang dipinjam dan dibaca atau lantai 3 untuk mencari dan membaca referensi.

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Respon dari pertanyaan ini yaitu seluruh informan menjawab bahwa suasana di dalam perpustakaan adalah nyaman, adem (sejuk) dan aman. Maka dapat disimpulkan bahwa suasana diperpustakaan sangat nyaman hal ini lah yang dirasakan oleh para pengunjung perpustakaan ketika mereka berada didalam perpustakaan IAIN Langsa

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Respon dari pertanyaan ini yaitu seluruh informan menjawab bahwa penataan ruangan perpustakaan sudah baik, namun 3 dari mereka mengatakan bahwa penataan ruangan menjadi salah satu sebab mereka untuk ke perpustakaan IAIN Langsa namun 5 lainnya mengatakan bahwa penataan ruangan bukanlah menjadi sebab mereka ke perpustakaan. Dari respon ini dapat disimpulkan bahwa penataan ruangan di perpustakaan memang sudah baik dan bagus hanya saja penataan ruangan tidak terlalu mempengaruhi untuk pengunjung berkunjung ke perpustakaan IAIN Langsa.

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Respon dari pertanyaan ini yaitu, 8 dari 9 informan mengatakan mereka pernah membaca buku bacaan lain yang disediakan perpustakaan IAIN Langsa, dan rata-rata dari mereka membaca buku tentang buku yang berisikan cerita (tentang kenabian dan lainnya), motivasi, teknologi dll. Dari respon ini dapat disimpulkan bahwa koleksi yang disediakan perpustakaan tidak hanya tentang buku keilmuan atau buku berbagai jurusan yang ada di IAIN Langsa, namun perpustakaan juga menyediakan buku lainnya sebagai hiburan untuk para pengunjung perpustakaan IAIN Langsa.

Selain buku fisik, peneliti juga menanyakan tentang e-cot kala namun hanya 1 dari 9 informan yang mengenal e-cotkala dan pernah menggunakannya. Hal ini menjelaskan bahwa masih banyak mahasiswa/i IAIN Langsa yang belum mengetahui fasilitas yang satu ini. Maka diharapkan untuk perpustakaan IAIN Langsa untuk lebih memperkenalkan lagi e-cot kala kepada civitas akademik khususnya mahasiswa/i IAIN Langsa

5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?

Respon dari pertanyaan ini yaitu seluruh informan mengatakan bahwa mereka datang ke perpustakaan hanya ketika sedang mempunyai tugas yang harus dikerjakan, selain itu mereka tidak ke perpustakaan walaupun ada 2 dari 9 informan mengatakan selain mengerjakan tugas mereka juga datang untuk menggunakan Wifi yang disediakan untuk para pengunjung. Dari respon ini dapat kita simpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa/i datang atau berkunjung ke perpustakaan saat mereka akan atau sedang mengerjakan tugas yang diberikan

dosen mereka, ini di karenakan perpustakaan memudahkan mereka untuk mencari buku atau referensi yang menenai tugas yang sedang mereka kerjakan. Selain itu, fasilitas *free wifi* yang disediakan perpustakaan semakin memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas mereka.

6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?

Respon dari pertanyaan ini adalah 8 dari 9 informan mengatakan selain buku, kursi dan mejabaca, fasilitas yang paling sering mereka gunakan ketikaberada di perpustakaan adalah wifi, karena wifi di perpustakaan cepat dan mudah diakses. Selain itu mereka mengatakan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan IAIN Langsa telah baik, bagus dan lengkap. Dari respon ini dapat ditarik kesimpulan yaitu tidak semua fasilitas yang ada di perpustakaan IAIN Langsa dinikmati oleh pengunjung walaupun ada sebagian besar yang telah merasakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan IAIN Langsa, namun banyak dari mereka yang masih canggung atau tidak biasa menggunakan fasilitas yang ada.

7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?

Respon dari pertanyaan ini yaitu, bagus hanya saja 2 dari 9 informan mengatakan bahwa mereka kurang puas dengan pelayanan perpustakaan IAIN Langsa terutama bagian sirkulasi pengembalian buku, mereka mengatakan bahwa petugas yang melayani mereka kurang ramah dan terkesan tidak bersahabat. Dari respon ini dapat kita simpulkan bahwa pelayanan perpustakaan IAIN Langsa

mempunyai pelayanan yang sudah terbilang bagus, walau terdapat beberapa keluhan tentang petugasnya tetapi dalam keseluruhannya pelayanan yang diberikan telah memuaskan pengunjung perpustakaan IAIN Langsa.

8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?

Respon dari pertanyaan ini, yaitu 5 dari 9 orang informan mengatakan bahwa mereka tidak pernah mengalami hal atau sikap yang tidak menyenangkan di perpustakaan IAIN Langsa sedangkan 4 sisanya mengalami sikap yang tidak menyenangkan dari petugas atau penjaga keamanan baik itu berasal dari kesalahan mereka ataupun salah paham diantara keduanya. Jika diambil dari suara terbanyak maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berusaha untuk menciptakan suasana yang menyenangkan baik dari sikap, layanan, fasilitas dan sebagainya. Semuanya kembali lagi kepada pengunjung bagaimana mereka merespon hal-hal yang mereka anggap tidak menyenangkan.

9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?

Respon dari pertanyaan ini yaitu, 7 dari 9 orang informan pernah melanggar prosedur yang ditentukan perpustakaan atau larangan di perpustakaan, pelanggaran yang mereka lakukan seperti terlambat mengembalikan buku, meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota perpustakaan orang lain, menggunakan tangga turun untuk naik ke lantai atas. Cara mereka menghadapi konsekuensi dari perbuatan mereka pun berbeda-beda, ada diantara mereka yang

membayar denda karna keterlambatan pengembalian buku dan mendapat teguran dari petugas yang berjaga. Maka dari respon ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa/i tentu pernah melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan baik itu yang terlihat oleh petugas maupun tidak terlihat petugas.

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Respon dari pertanyaan ini adalah mengharapkan perpustakaan IAIN Langsa lebih baik lagi dan lebih maju lagi kedepannya baik dari bidang pelayanan, fasilitas dan kesediaan buku, dengan berbagai bentuk saran seperti: 1) adanya kunci untuk tempat penyimpanan (*locker*), 2) diperbanyaknya buku atau referensi dalam bentuk bahasa Arab, 3) diberinya ruangan terpisah antara laki-laki dan perempuan sehingga citra islaminya lebih terlihat, dan 4) untuk para petugas agar lebih ramah lagi kepada pengunjung. Dari respon tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak harapan dan masukan untuk perpustakaan IAIN Langsa untuk lebih maju lagi kedepannya sehingga banyak lagi fasilitas maupun layanan yang dapat lebih disempurnakan.

3. Pengaruh Daya Tarik Terhadap Intensitas Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan IAIN Langsa

Dalam penelitian ini, peneliti melihat dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh seperti berikut ini:

Saat diwawancarai yang mengenai masalah daya tarik, informan ke-1 menjawab seperti berikut ini:

Partanyaan: Menurut bapak, Bagaimana daya tarik perpustakaan IAIN Langsa?

“Daya tarik perpustakaan seperti *BI Corner*, menata ruang perpustakaan usaha untuk menarik minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan, menarik mahasiswa untuk lebih minat membaca.”⁵³

Selain itu, peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai intensitas kepada staf perpustakaan induk IAIN Langsa, yang dijawab oleh informan 2 seperti berikut ini:

Pertanyaan: Kalau menurut Anda, bagaimana intensitas pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa? Apakah ada sebab-akibat yang menjadi pengaruh terhadap intensitas kunjungan, mengapa demikian?

“Sebelum wabah covid, memang per hari itu kita ada pengunjung hamper 500 orang, karena memang ada data statistik di depan.”⁵⁴

Hal ini juga di perkuat dengan jawaban yang diberikan informan 3 dari pertanyaan yang sama, dengan jawaban sebagai berikut ini:

Pertanyaan: Kalau menurut Anda, bagaimana intensitas pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa? Apakah ada sebab-akibat yang menjadi pengaruh terhadap intensitas kunjungan, mengapa demikian?

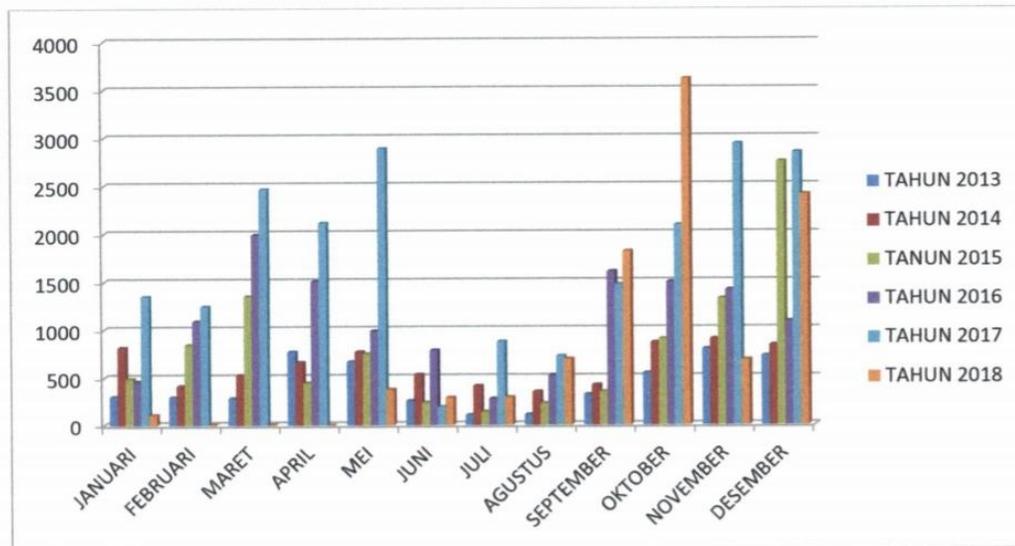
“Sebelum Covid, kita ramai riuh memang”⁵⁵

Selain wawancara, peneliti juga mendapat data dokumentasi tentang statistic kunjungan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan seperti berikut ini:

⁵³Wawancara bersama Dr. Zulfitri MA, Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Langsa, pada tanggal 16 Juli 2020

⁵⁴Wawancara bersama Susilawati, S.Sos.I, Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Langsa, pada tanggal 16 Juli 2020

⁵⁵Wawancara bersama Zuliyanti S.Sos.I, Staf Sirkulasi Perpustakaan IAIN Langsa, pada tanggal 16 Juli 2020



(Dokumentasi statistik kunjungan mahasiswa ke perpustakaan induk IAIN Langsa)

Dari diagram kunjungan mahasiswa di atas kita dapat melihat bagaimana intensitas seringnya mahasiswa datang atau berkunjung ke perpustakaan induk IAIN Langsa.

Dari wawancara dan dokumentasi yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai daya tarik perpustakaan dan intensitas mahasiswa yang berkunjung selain itu, juga dari berbagai respon yang diberikan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki daya tarik tersendiri terutama dari bagian layanan dan fasilitas sarana prasarana yang memang disediakan oleh perpustakaan induk IAIN Langsa untuk memenuhi kebutuhan pengunjungnya sehingga pengunjung khususnya mahasiswa memiliki minat atau keinginan untuk datang berkunjung ke perpustakaan induk IAIN Langsa.

Namun ternyata, daya tarik berupa layanan dan fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perpustakaan induk IAIN Langsa ini tidak sepenuhnya menjadi alasan pengunjung untuk datang berkunjung, sehingga

terlihat bahwa daya tarik yang dilakukan tidak mempengaruhi intensitas pengunjung yang datang keperpustakaan IAIN Langsa ini juga dapat dilihat dari respon yang diberikan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan dan analisis data penelitian yang berjudul **“Pengaruh Daya Tarik Perpustakaan Terhadap Intensitas Kunjungan Mahasiswa IAIN Langsa”** maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik perpustakaan induk IAIN Langsa dapat dilihat dari segi pelayanan dan fasilitas yang ada di dalamnya, pelayanan yang baik dari layanan maupun fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat dirasakan pengunjungnya. Selain itu, setiap layanan dan fasilitas sarana dan prasarana yang ada semua dapat dinikmati oleh pengunjung perpustakaan induk IAIN Langsa, tanpa membedakan baik pengunjung yang berasal dari lingkungan civitas akademik IAIN Langsa maupun pengunjung yang berasal dari luar civitas akademik IAIN Langsa, semuanya akan tetap memiliki dan dilayani dengan porsi yang sama tanpa membedakan atau mengistimewakan seseorang.
2. Respon mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan perpustakaan induk IAIN Langsa berbeda-beda dalam aspek yang dibahas di penelitian ini, dari segi layanan perpustakaan sudah baik, fasilitas yang ada pun sudah memadai sesuai kebutuhan pengunjung, sikap pustakawan saat melayani pun sudah optimal dan maksimal walaupun pengunjung memiliki alasan tersendiri berdasarkan keadaan kondisi dan situasi mereka, sehingga perpustakaan mendapatkan respon positif seperti keadaan yang nyaman, aman, dan

menyenangkan dengan fasilitas yang sudah memadai tetapi, ada juga respon negatif yang didapatkan seperti kurang ramahnya pustakawan saat melayani.

3. Pengaruh daya tarik terhadap intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan induk IAIN Langsa ialah daya tarik perpustakaan tidak berpengaruh terhadap intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan atau lamanya waktu yang digunakan mahasiswa selama di perpustakaan hal ini dibuktikan dari respon yang diberikan mahasiswa mengenai perpustakaan terutama dari bagian layanan dan fasilitas sarana prasarana yang menjadi daya tarik perpustakaan tersebut,

B. Saran-saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya peneliti memberikan saran yang berkenaan dengan penelitian sehingga, dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih mengembangkan perpustakaan khususnya perpustakaan IAIN Langsa. Berikut saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi para staf perpustakaan IAIN Langsa, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan perpustakaan IAIN Langsa menjadi lebih baik lagi dan lebih maju dari sebelumnya dengan membenahi berbagai kekurangan yang ada, misalnya sikap yang diberikan kepada para pengunjung.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan agar menjadikan perpustakaan tidak hanya sebagai sumber dan tempat belajar juga menjadikan perpustakaan sebagai rumah dimana ilmu berasal.

3. Bagi penelitalain, diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan daya tarik perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Yuzi. *Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten*, Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik UNY, 2016
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakteks*, cet. Ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Darmanto, Priyono. *Manajemen Perpustakaan Cet.I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Handayani, Rini. *Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Iain Zawiyah Cot Kala Langsa Pada FTIK Tahun Ajaran 2016/2017*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Langsa, 2018
- Perpustakaan Nasional: *Catalog Dalam Terbitan (KDT), Standar Nasional Indonesia (Sni) Bidang Perpustakaan/ Penyusun Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakawanan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011
- Septiana, Dewi. *Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Semester Gasal 2014/2015*. Program Studi Pendidikan Akutansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Sugistiana, Prihasti. *Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMS T.A 2008*, Program Studi Pendidikan Akutansi,

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cet. 20, Bandung:
Alfabeta, 2017

Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*, Salatiga: CV.Orbittrust Corp, 2011

Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan
Pustakawan* cet. I, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010

Jurnal: Eka Rosyidah Aprilia dkk, *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan
Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang*,
Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2017,

E-jurnal: Deklara Nanindy Wirdani, Anselmus J.E, Toenlioie dkk, *Daya Tarik
Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning*, Jurusan Teknologi
Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Kamus Online: kbbi.kemdikbud.go.id. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*,
(akses 17 Februari 2020)

[https://www2.kemenag.go.id/berita/503891/resmikan-perpustakaan-iain-langsa-
nur-syam-dorong-gerakan-wakaf-buku](https://www2.kemenag.go.id/berita/503891/resmikan-perpustakaan-iain-langsa-nur-syam-dorong-gerakan-wakaf-buku) (diakses pada tanggal 31/09/2019
pukul.: 14.51 wib

[http://www.iainlangsa.ac.id/detailpost/tingkatan-layanan-perpustakaan-iain-
langsa-gandeng-erpustakaan-unsyiah](http://www.iainlangsa.ac.id/detailpost/tingkatan-layanan-perpustakaan-iain-langsa-gandeng-erpustakaan-unsyiah) (diakses ada tanggal 31/09/2019
pukul: 20.50 wib).

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Daya tarik perpustakaan (layanan dan fasilitas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan ADM 2. Layanan sirkulasi 3. Layanan digital 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur/proses dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa? 2. Bagaimana seharusnya pengunjung berperan ketika berada di dalam perpustakaan? 3. Bagaimana layanan yang diberikan/didapatkan pengunjung perpustakaan IAIN Langsa? Apakah pelayanan yang didapat pengunjung yang datang langsung dengan pengunjung yang dapat melalui perpustakaan elektronik E-Cot kala sama? Jelaskan! 4. Bagaimana kualitas koleksi buku yang telah dimiliki perpustakaan hingga saat ini dan bagaimana pustakawan dalam mengklasifikasikannya? 5. Bagaimana prosedur

			<p>sirkulasi (pinjam-kembali) buku/referensi yang pengunjung gunakan?</p> <p>6. Bagaimana usaha pustakawan dalam memudahkan pengunjung untuk menemukan buku/referensi yang telah diklasifikasikan?</p> <p>7. Bagaimana kualitas koleksi buku yang telah dimiliki perpustakaan hingga saat ini dan bagaimana pustakawan dalam mengklasifikasikannya?</p> <p>8. Fasilitas seperti apa saja yang didapatkan pengunjung perpustakaan? Bagaimana prosedur untuk mendapatkannya?</p> <p>9. Menurut Anda, bagaimana seharusnya pustakawan dalam menanggapi atau melayani pengunjung perpustakaan?</p> <p>10. Bagaimana anda bersikap ketika ada pengunjung yang tidak mematuhi ketentuan prosedural didalam memanfaatkan fasilitas dan layanan yang diberikan?</p>
--	--	--	---

			<p>11. Bagaimana usaha yang dilakukan pustakawan untuk menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan untuk pengunjung?</p>
2.	Respon mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. sirkulasi (pinjam kembali) 2. sikap pustakawan 3. kenyamanan 4. fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa? 2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa? 3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan? 4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu? 5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya? 6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan

			<p>selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?</p> <p>7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?</p> <p>8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?</p> <p>9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?</p>
3.	Intensitas kunjungan ke perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. layanan 2. kenyamanan 3. fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau menurut Anda, bagaimana intensitas pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa? Apakah ada sebab-akibat yang menjadi pengaruh terhadap intensitas kunjungan, mengapa

			<p>demikian?</p> <p>2. Menurut pandangan Anda, bagaimana keadaan perpustakaan IAIN Langsa saat ini?</p> <p>3. Bagaimana perkembangan E-cotkala sekarang ini?</p>
--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA

A. Identitas Informan

Nama : Dr. Zulfitri, M.A

Jabatan : Kepala Upt. Perpustakaan IAIN Langsa

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Tempat wawancara : Perpustakaan IAIN Langsa

C. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Menurut pandangan Anda, bagaimana keadaan perpustakaan IAIN Langsa saat ini?

Sudah bagus, sudah teratur namun perlu pembinaan tenaga perpustakaan, tenaga administrasi.

2. Bagaimana kebijakkan-kebijakkan yang telah Anda lakukan selama masa memimpin?

Banyak PR yang harus dikerjakan, pertama tugas sebagai kepala UPT perpustakaan mengarahkan misi dan visi perpustakaan sehingga dampak diturunkan ke restra dan pemenuhan akreditasi perpustakaan namun untuk itu juga diperlukana persiapan-persiapan. Akreditas perpustakaan berbeda dengan akreditas kampus, perbedaannya jika di kampus menyediakan proses pembelajaran maka perpustakaan menyediakan pelayanan, tenaga ADM perpustakaan, pemustaka dan setiap jenis buku sumberbuku dan sumber biayanya dan hal ini berpengaruh pada mutu perpustakaan.

3. Apa saja hambatan-hambatan yang Anda rasakan selama memimpin dan bagaimana cara Anda untuk mengatasinya?

Hambatan mungkin dibagian IT, kurangnya tenaga IT bahkan tidak ada bagian IT yang menangani masalah jurnal, e-pustaka sehingga tenaga IT sangat dibutuhkan sedangkan yang ada sekarang hanya pemustaka/petugas yang menggantikannya saja.

4. Bagaimana perkembangan *E-cotkala* sekarang ini?

E-cotkala memang belum terlalu berjalan jika di IAIN Langsa hanya saja di luar atau universitas lain seperti UIN Jakarta, UIN Malang e-pustaka sudah berjalan dan sekarang sedang dibentuk tim bahwa tulisan-tulisan dosen akan di masukkan kedalam e-jurnal dan akan bekerja sama dengan perpustakaan.

5. Menurut bapak, Bagaimana daya tarik perpustakaan IAIN Langsa?

Daya tarik perpustakaan seperti *BI Corner*, menata ruang perpustakaan usaha untuk menarik minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan, menarik mahasiswa untuk lebih minat membaca.

6. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Tentu saja lebih baik lagi, proses pelayanan harus dibenahi kedepannya, harus ditingkatkan lagi performa kerjanya, mengadakan/ menyediakan setidaknya 1 eks untuk bahan referensi di perpustakaan dari setiap fakultas ketika mereka telah selesai menjalani pendidikan.

PEDOMAN WAWANCARA
PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA

A. Identitas Informan

Nama : Susilawawati, S.Sos.I

Jabatan : Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Langsa

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Tempat wawancara : Perpustakaan IAIN Langsa

C. Pokok Pertanyaan Wawancara

12. Bagaimana prosedur/proses dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa?

sebagai civitas akademik semua adalah anggota perpustakaan. Jika ingin mendapatkan fasilitas anggota perpustakaan seperti meminjam buku maka mereka harus menjadi anggota perpustakaan. Syaratnya: 1) untuk mahasiswa baru mereka harus mengisi formulir dan file foto berlatar merah; 2) untuk mahasiswa yang semester 3 keatas mereka harus membayar biaya administrasinya sebesar Rp. 20.000 ke bagian BNPB. Jika pengunjung bukan merupakan bagian civitas akademik, atau berasal dari luar kampus mereka boleh tetap masuk, boleh tetap membaca buku atau referensi tetapi mereka tidak diizinkan meminjam buku karena koleksi hanya khusus untuk pengunjung IAIN Langsa

13. Bagaimana seharusnya pengunjung berperan ketika berada di dalam perpustakaan?

Peran mereka sebagai pengunjung yang harus menjaga tata tertib yang telah ditentukan oleh perpustakaan.

14. Bagaimana layanan yang diberikan/didapatkan pengunjung perpustakaan IAIN Langsa? Apakah pelayanan yang didapat pengunjung yang datang langsung dengan pengunjung yang dapat melalui perpustakaan elektronik E-Cot kala sama? Jelaskan!

Layanan tetap dilakukan semaksimal mungkin, kita menyapa dan pelayanan dilakukan sesuai SOP yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Rektor. *E-cotkala* itu berupa pustaka digital, jadi sekarang sistemnya online semua, jika misalnya kita tidak memiliki kesempatan untuk datang ke perpustakaan kita bisa menggunakan perpustakaan digital itu. Jadi dari situ kita bisa mengambil referensi, meng-copy juga. Fungsinya sama dengan buku cetak hanya saja ini dalam bentuk digital, cara menggunakannya dengan meng-instal aplikasi terlebih dahulu dan mendafta menjadi member *E-cotkala*. Promos telah dilakukan melalui *Facebook*, *Instagram* juga dan pernah juga membuat spanduk untuk ditempelkan didepan juga promosi di mading kaca tersendiri dengan dilengkapi cara dan link-nya.

15. Bagaimana kualitas koleksi buku yang telah dimiliki perpustakaan hingga saat ini dan bagaimana pustakawan dalam mengklasifikasikannya?

Koleksi buku perpustakaan ada sekitar 56 ribu lebih dalam bentuk cetak dan untuk dalam bentuk digital *E-cotkala* ada sekitar 500 judul dan klasifikasinya itu berdasarkan didiksi dan ada peraturan tersendiri dari perpustakaan dan itu

bukan hanya di Indonesia tetapi juga internasional dan klasifikasinya sesuai didiksi tersebut.

16. Bagaimana usaha pustakawan dalam memudahkan pengunjung untuk menemukan buku/referensi yang telah diklasifikasikan?

Perpustakaan telah menyediakan komputer katalog OPAC namanya jadi mahasiswa tinggal mengoperasikan komputer itu dan perpustakaan menyediakan 1 dibawah dan diatas ada 2 di *Corner Bank Aceh* yang siap dioperasikan, dengan ketik judul, nanti akan muncul buku tersebut tersedia atau tidak, jika ada bukunya berapa eks maka akan nampak berapa yang terpinjam dan akan dibutkan dirak mana buku tersebut.

17. Bagaimana prosedur sirkulasi (pinjam-kembali) buku/referensi yang pengunjung gunakan?

Untuk sirkulasi secara manual, tetap pengunjung harus datang dulu kemudian mencari buku boleh secara langsung ke rak atau menggunakan komputer OPAC, ambil buku yang dipinjam dan e sirkulasi pminjaman melalui petugas, menyerahkan buku dan kartu tanda anggotanya dan kemudian kan diproses sama petugasnya.

18. Fasilitas seperti apa saja yang didapatkan pengunjung perpustakaan? Bagaimana prosedur untuk mendapatkannya?

Fasilitas kita Alhamdulillah banyak, kita disini dilantai satu ada layanan informasi dan peminjaman, ruang ADM, ruang diskusi kemudian ada Bank Indonesia *Corner* dilantai dua kita ada ruang diskusi ada yang untuk

kelompok dan ada juga yang lesehan kemudian full AC dan *Free Wifi* dari lantai satu sampai lantai tiga.

19. Menurut Anda, bagaimana seharusnya pustakawan dalam menanggapi atau melayani pengunjung perpustakaan?

Sikap saya pikir tidak harus pustakawan ketika harus menghadap pengunjung itu harus dengan ramah, sopan dengan senyum seperti itu, saya pikir itu adalah sikap yang umum dengan siapapun dan siapapun dia.

20. Bagaimana usaha yang dilakukan pustakawan untuk menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan untuk pengunjung?

Disediakan AC Central sehingga nyaman duduk disini, tidak merasa gerah juga wifi. Wifi yang kecepatannya bisalah digunakan pemustakawan dari lantai satu sampai lantai tiga.

21. Bagaimana anda bersikap ketika ada pengunjung yang tidak mematuhi ketentuan prosedural didalam memanfaatkan fasilitas dan layanan yang diberikan?

Untuk buku yang tidak ditempatkan kembali, akan ditegur oleh petugas tapi jika petugas tidak melihat otomatis mereka harus mengembalikan buku ketempat sebelumnya dan untuk denda, kita tidak hanya asal memungut denda dari mahasiswa. Denda itu bertujuan untuk mendisiplinkan pengunjung/peminjam jadi disiplin tanggal kembali tanggal kapan harus dikembalikan pada tanggal itu dan itu telah diatur oleh surat keputusan dari Rektor. Jadi bukan hanya kebijakkan dari perpustakaan untuk mengambil denda tapi itu adalah keputusan dari Rektor.

22. Kalau menurut Anda, bagaimana intensitas pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa? Apakah ada sebab-akibat yang menjadi pengaruh terhadap intensitas kunjungan, mengapa demikian?

Sebelum wabah covid, memang per hari itu kita ada pengunjung hamper 500 orang, karena memang ada data statistik di depan.

23. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan selama menjadi pustakawan dan bagaimana cara mengatasi/menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut?

Hambatannya ya kalau jumpa mahasiswa yang dendanya banyak, kami pusing di bagian ADM. Misalnya dendanya satu juta dia minta seratus ribu sedangkan uang denda itu harus kami setorkan ke BNPB.

24. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Harapannya kita akan go Internasional, akan lebih baik kedepannya, akan lebih banyak fasilitas canggihnya dan kerja sama dengan perpustakaan kampus lainnya.

PEDOMAN WAWANCARA
PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA

A. Identitas Informan

Nama : Zuliyanti, S.Sos.I

Jabatan : Staf Sirkulasi Perpustakaan IAIN Langsa

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2016

Tempat wawancara : Perpustakaan IAIN Langsa

C. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana prosedur/proses dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa?

(tidak ditanyakan)

2. Bagaimana seharusnya pengunjung berperan ketika berada di dalam perpustakaan?

(tidak ditanyakan)

3. Bagaimana layanan yang diberikan/didapatkan pengunjung perpustakaan IAIN Langsa? Apakah pelayanan yang didapat pengunjung yang datang langsung dengan pengunjung yang dapat melalui perpustakaan elektronik E-Cot kala sama? Jelaskan!

Sejauh ini saya melayani secara face to face jadi *E-cotkala* itu ada adminnya sendiri

4. Bagaimana kualitas koleksi buku yang telah dimiliki perpustakaan hingga saat ini dan bagaimana pustakawan dalam mengklasifikasikannya?

Kalau menurut saya cukup sebenarnya tapi juga beberapa mahasiswa mereka memberikan judul menyerahkan ke saya padahal itu seharusnya ke ADM mungkin disana ada buku yang belum didata

5. Bagaimana usaha pustakawan dalam memudahkan pengunjung untuk menemukan buku/referensi yang telah diklasifikasikan?

Menggunakan komputer katalog, jika tidak bisa menggunakannya pengguna akan dibimbing seperti ini ambil bukunya disini

6. Bagaimana prosedur sirkulasi (pinjam-kembali) buku/referensi yang pengunjung gunakan?

Jadi kalau mau pinjam buku itu dari kartu dan kartunya itu harus di press, itu fungsinya untuk melindungi *barcode*, jadi ketika *barcode*-nya rusak dan ketika di scan tidak kelar atau tidak terbaca mahasiswa harus membuat kartu baru tarifnya 20.000 dan tidak dibayar di perpustakaan tapi di BNPB kemudian daftar, ke lantai 2 bukunya dibatasi hanya 3 buku setelah itu baru turun ke lantai satu baru menjumpai petugas peminjaman.

7. Fasilitas seperti apa saja yang didapatkan pengunjung perpustakaan? Bagaimana prosedur untuk mendapatkannya?

Lengkap, dari sarana dan prasarana semua lengkap dari wifi, kursi maupun buku terkadang rebutan maka dibuat peraturan lamanya peminjaman itu seminggu

8. Menurut Anda, bagaimana seharusnya pustakawan dalam menanggapi atau melayani pengunjung perpustakaan?

Kalau mengenai keluhan beberapa pelayanan boleh dicatat dilantai berapa siapa orangnya atau jika tidak tau namanya bisa dengan ciri-cirinya ajukan kepada saya kebetulan saya coordinator untuk sirkulasi pelayanan. Sejauh ini adanya miss-komunikasi dan sejauh ini sudah ditangani. Jika pelayanan tentu mereka harus ramah jadi mahasiswa itu bukan kita posisikan sebagai mahasiswa tapi sebagai saudara sebagai teman.

9. Bagaimana usaha yang dilakukan pustakawan untuk menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan untuk pengunjung?

Biasanya saya suka bercanda dan ada juga yang curhat

10. Bagaimana anda bersikap ketika ada pengunjung yang tidak mematuhi ketentuan prosedural didalam memanfaatkan fasilitas dan layanan yang diberikan?

Biasanya saya omong baik-baik baru diambil tindakan yang tegas dan tindakan yang paling tegas yang pernah saya lakukan adalah mengeluarkan mahasiswa dari perpustakaan

11. Kalau menurut Anda, bagaimana intensitas pengunjung dalam mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa? Apakah ada sebab-akibat yang menjadi pengaruh terhadap intensitas kunjungan, mengapa demikian?

Sebelum Covid, kita ramai riuh memang

12. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan selama menjadi pustakawan dan bagaimana cara mengatasi/menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut?

Belum ada, mahasiswa masih bisa di komunikasikan

13. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Adanya kantin di perpustakaan, karena kebanyakan mahasiswa menghabiskan waktunya di perpustakaan dan perpustakaan tidak mengizinkan untuk membawa makanan kedalam sehingga mereka harus keluar masuk perpustakaan untuk makan jadi kalau ada kantin lebih memudahkan.

Respon Mahasiswa/i Terhadap Pelayanan yang Diberikan Oleh Perpustakaan IAIN Langsa

Berikut ini adalah 9 respon dari 9 mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah melakukan wawancara bersama peneliti:

1) Informan ke-4

A. Identitas Informan

Nama : Suci Indah

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Absen pakai kartu kemudian naik cari buku

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Kayak di Mall sejuk, nyaman cari dingin-dingin

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Sudah baik dan menjadi salah satu penyebab, nyaman ada wifi juga dan wifinya lancar jadi enak ngerjain tugas

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, tapi jarang kaena gak banyak kali sih buku-buku umumnya seperti buku-buku legenda cerita-cerita nabi buku masak

- 5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?**

Waktu ada tugas kadang waktu gak ada paket juga sambil baca dan wifi-an

- 6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?**

Wifi

- 7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?**

Ada juga yang beberapa sombong merengut-merengut memasang wajah masam ada, ada juga yang ramah

- 8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?**

Pernah, petugas yang kurang bersahabat ketika kembalikan buku

- 9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?**

Telat mengembalikan buku dapat denda uang karena telat mengembalikan buku seminggu

- 10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?**

Untuk petugasnya lebih murah senyum

2) Informan ke-5

A. Identitas Informan

Nama : Marisa

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

10. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Daftar, dicek kartu kita , taruk tas

11. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Aman, aman gitulah kadang ada yang recok disitu VC-VC main Hp enggak selamanya nyaman juga

12. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Baguslah, tapi kadang-kadang ada juga sih mahasiswa yang setelah mengambil buku diletakkan sembarangan itu yang membuat susunannya gak bagus, gak rapi

13. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, buku tentang siksa neraka tentang motivasi

14. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?

Saat ada tugas, tidak pernah kalau tida ada tugas

15. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?

Wifi

16. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?

Ada yang menyenangkan dan ada yang tidak karena dibagian peminjaman ada petugas yang tidak ramah, merengut-merengut pernah juga dimarah

17. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?

Pernah, dimarahi karena bawa tas laptop

18. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?

Pernah, tangga turun jadi tangga naik, denda buku karna telat kembalikan dan denda uang

19. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Harapannya itu dibidang pelayanan tapi sekarang sudah cukup baik dan ramah.

3) Informan ke-6

A. Identitas Informan

Nama : Maharani

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Taruh tas, absen pakek kartu perpustakaan langsung ke atas

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Nyaman

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Ruangannya bagus, alasannya keperpustakaan ngerjain tugas selain itu gak pernah ke perpustakaan

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, buku-buku cerita, majalah juga kisah-kisah nabi

5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?

Hanya ketika ada tugas aja

6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?

Buku-buku, meja, kursi ya bersih rapi sejuk tempatnya

7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?

Pelayanannya bagus, dosennya ramah-ramah

8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?

Tidak pernah

9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?

Tidak pernah

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Kalau bisa bukunya disusun yang rapi jadi eak kita menemukan buku yang diinginkan, respon yang lebih cepat, ramah

4) Informan ke-7

A. Identitas Informan

Nama : Siti Hazar

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Taruk tas, absen kartu perpustakaan tidak pernah tidak absen biar namanya dicatat

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Biasa aja, paling dingin adem

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Bagus dan bukan menjadi penyebab ke perpustakaan

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, buku motivasi salah satunya dengan judul muslimah janganlah kamu bersedih

5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?

Kalau ada tugas, alasan lainnya ke perpustakaan karena kawani kawan

6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?

Wifi, kontak listrik

7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?

Secauh ini cukup bagus

8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?

Mungkin kesalahan dari kami sehingga bukunya kami kira hilang. Jadi kami mencari kode bukunya untuk mencari buku yang katanya tidak tercatat setelah dicari rupanya ada dan tidak tau kenapa tidak tercatat padahal sudah dikembalikan

9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?

Pernah, menggunakan kartu perpustakaan orang lain

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Ruangannya diberi pengharum ruangan, dipisahkan ahwat dan ikhwat

5) Informan ke-8

A. Identitas Informan

Nama : Husna

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Sering tapi dulu karena jarang kekampus jarang juga ke perpustakaan, pertama ke perpustakaan untuk pinjam buku

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Suasananya adem, jauh dari keributan

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Penataan ruangan ya, udah sesuai kayaknya karna jarang masuk keruangan yang ada diperpustakaan

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, buku lain pernah tentang psikologi atau tentang teknologi

5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?

Kalau mau pinjam buku atau nyarik referensi, ngerjain tugas samak kawan karena perpustakaan adem jadi dulu sering saya ke perpustakaan ters juga ada MK kuliah yang dosennya minta di perpustakaan

6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?

Fasilitas yang dipakai ya hampir semua sih, meja kecuali lift nya gak pernah

7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?

Pelayanannya ya selama saya minjam buku atau kembali sih bagus gak ada yang marah-marah

8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?

Tidak pernah

9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?

Pernah, gak sengaja naik dari tangga turun, saat ditegur turun lagi pakek tangga naik

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Banyak buku Bahasa Arab yang gak ada jadi susah kalau mau nyari referensi harusnya dibanyakin lagi

6) Informan ke-9

A. Identitas Informan

Nama : Dewi

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Yang pertama kali masukin tas ke dalam loker, terus masuk tunjukkan kartu perpustakaan tanda mahasiswa dilayar it uterus naik ke atas deh

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Nyaman, Cuma kalau buku itu terkadang susah nyari nya, kadang gak beraturan tapi kalau buat tugas mantap disitu

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Penataan ruangan yang buat saya serung ke perpustakaan

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Tidak pernah

5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?

Saya ke perpustakaan kalau ada tugas, terus kalau kawani kawan atau kakak

6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?

Kursi, meja, buku, tempat cok laptop dan hp. Fasilitasnya mantaplah kampus kita

7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?

Pelayanannya sangat baik, ramah, santun, cara penjelasan mereka tentang peminjaman dan pengembalian bukunya

8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?

Tidak pernah

9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?

Pernah, denda buku terus tangga turun jadi tangga naik

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Semoga bisa lebih mantap lagi perpustakaan kita, sarannya sih loker ada kuncinya biar gak payah kita bawa-bawa dompet.

7) Informan ke-10

A. Identitas Informan

Nama : Lusi

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Pertama kali yang dilakukan di perpustakaan itu cari buku atau referensi yang akan dipinjam

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Yang saya rasakan perpustakaan ramai akan pengunjung berarti kalau perpustakaan ramai dengan pengunjung berarti sebagian mahasiswa itu memiliki minat yang banyak untuk membaca dan ada juga yang sebagian ke perpustakaan itu hanya meminjam buku

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Kalau menurut pribadi, penataan ruangan sudah cukup baik tapi dilantai 2 terdapat meja panjang dan kursi tidak ditaruk diruang tersendiri mengapa sekarang tidak seperti sebelumnya yang diletakkan diruang baca

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, tapi kurang kebanyakan yang dibaca itu buku-buku berkenaan dengan pelajaran

- 5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?**

Waktunya fleksibel tergantung tapi lebih sering ke perpustakaan itu pinjam buku, ngerjain tugas juga

- 6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?**

Fasilitas yang sering dipakai meja baca dan pernah juga pakai komputer katalog dengan fasilitas yang sekarang ini sudah lebih bagus dan lebih maju lagi dari sebelumnya karena sudah lebih lengkap

- 7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?**

pelayanan untuk staf sudah bagus dan *Alhamdulillah*-nya para staf diperpustakaan ketika melayani itu ramah

- 8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?**

Belum pernah

- 9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?**

Pernah, telat mengembalikan buku beberapa kali dan menerima kosenkuensinya

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Bisa lebih baik lagi dan lebih maju lagi dari bidang pelayanan, fasilitas dan persediaan buku

8) Informan ke-11

A. Identitas Informan

Nama : Rahmi

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Langkah pertama saya pinjam buku karan dengar-dengar katanya kalau sudah semester akhir gitu jadi syarat dan ikut-ikut kawan untuk masuk disitu

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Ya suasanya adem, enak tempatnya juga nyaman bersih

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Menurut saya penataan buku penting soalnya kalau kita mau minjam dan cari buku gak sesuai atau enggak satu pelajaran kan pusing gitu, bahkan pernah satu rak buku pelajaran pernah bukunya itu berbeda rak dari rak sebelumnya

- 4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?**

Pernah, seperti buku cerita-cerita gitu

- 5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?**

Kadang-kadang jam abis kuliah atau kadang kalau dosen enggak datang, waktu ada tugas biasanya sih waktu ada tugas aja cari bukunya

- 6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?**

Ya fasilitas buku, kursi, wifi, terus gitu-gitulah kalau menurut saya fasilitas lain sudah bagus hanya saja enggak terlalu diperhatikan.

- 7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?**

Sangat kurang, apalagi sirkulasi pengembalian diatas

- 8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?**

Belum sih, kalau ada hal biasa

- 9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?**

Pernah, keterlambatan pengembalian satu bulan jadi setelah ditanya pada staf perpustakaan jadi mereka minta digantikan buku

10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?

Kalau bisa dari tingkatan loker untuk penyimpanan diperbanyak lagi, harus ada pengamannya juga staf-stafnya senyumlah jangan cuek-cuek, ramah

9) Informan ke-12

A. Identitas Informan

Nama : Gusti

Jabatan : Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa

B. Pokok Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana langkah awal kamu ketika akan masuk ke perpustakaan IAIN Langsa?

Masuk, taruk tas, absen baru keatas

2. Menurut kamu, bagaimana suasana yang kamu rasakan ketika didalam perpustakaan IAIN Langsa?

Bagus, nyaman

3. Bagaimana respon kamu, terhadap penataan ruangan perpustakaan? Apakah ini menjadi salah satu sebab-akibat kamu dalam mengunjungi perpustakaan?

Bagus, bukan merupakan penyebab. Saya datang kalau ada tugas saja

4. Selain buku bacaan, pernahkah anda membaca bahan bacaan lain yang disediakan perpustakaan? Bahan bacaan apa sajakah itu?

Pernah, seperti jurnal, skripsi dan buku cerita

- 5. Kapan saja kamu mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan apa yang menjadi alasan kamu untuk mengunjunginya?**

Ketika mencari buku, kalau ada perlu aja

- 6. Fasilitas apa saja yang pernah kamu gunakan selama mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa dan bagaimana tanggapan kamu terhadap fasilitas yang disediakan?**

Pernah pakai *E-cotkala* itupun punya kawan

- 7. Bagaimana menurut kamu dengan pelayanan yang diberikan pustakawan dalam kunjunganmu ke perpustakaan IAIN Langsa?**

lumayan

- 8. Apakah kamu pernah mengalami sikap yang tidak menyenangkan selama mengunjungi perpustakaan dan bagaimana sikap kamu ketika hal tidak menyenangkan itu terjadi?**

Pernah, dimarahi karena salah arah masuk oleh satpam yang sedang jaga, masuk ulang dari arah yang benar

- 9. Apakah kamu pernah melanggar prosedur yang telah ditentukan perpustakaan dan bagaimana cara kamu menghadapinya?**

Tidak pernah

- 10. Bagaimana harapan atau saran agar bisa lebih membangun perpustakaan IAIN Langsa untuk kedepannya?**

Kedepannya lebih baik lagi dan fasilitas nya lebih maju lagi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI
PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA

A. Pelaksanaan Kegiatan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Tempat : Perpustakaan IAIN Langsa

B. Tata Observasi

1. Berikan simbol centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kegiatan di lapangan
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Dokumentasi Resmi Perpustakaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Misi dan visi perpustakaan IAIN Langsa	√		
2.	Struktur organisasi perpustakaan IAIN Langsa	√		
3.	Denah bangunan gedung perpustakaan	√		
4.	Denah ruangan perpustakaan	√		
5.	Daftar koleksi buku koleksi perpustakaan	√		
6.	Bentuk kartu anggota perpustakaan IAIN Langsa	√		

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI
PENGARUH DAYA TARIK PERPUSTAKAAN TERHADAP INTENSITAS
KUNJUNGAN MAHASISWA IAIN LANGSA

A. Pelaksanaan Kegiatan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Tempat : Perpustakaan IAIN Langsa

B. Tata Observasi

1. Berikan simbol centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kegiatan di lapangan
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Dokumentasi Peneliti Selama Penelitian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Foto Perpustakaan:	√		
	1. Gedung	√		
	2. Ruangan	√		
	3. Perabotan	√		
	4. Peralatan		√	
	5. Penerangan		√	
	6. Keamanan		√	
2.	Foto Wawancara:	√		
	1. Kepala Upt. Perpustakaan IAIN Langsa	√		
	2. Staf perpustakaan IAIN Langsa	√		
	3. Mahasiswa/i FTIK IAIN Langsa	√		

Lampiran 4 Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Langsa

1. VISI

Menjadi Perpustakaan terkemuka sebagai pusat sumber rujukan ilmiah yang memberikan akses dan penyebaran informasi menuju kampus IAIN Langsa berkarakter rahmatan lil 'alamin.

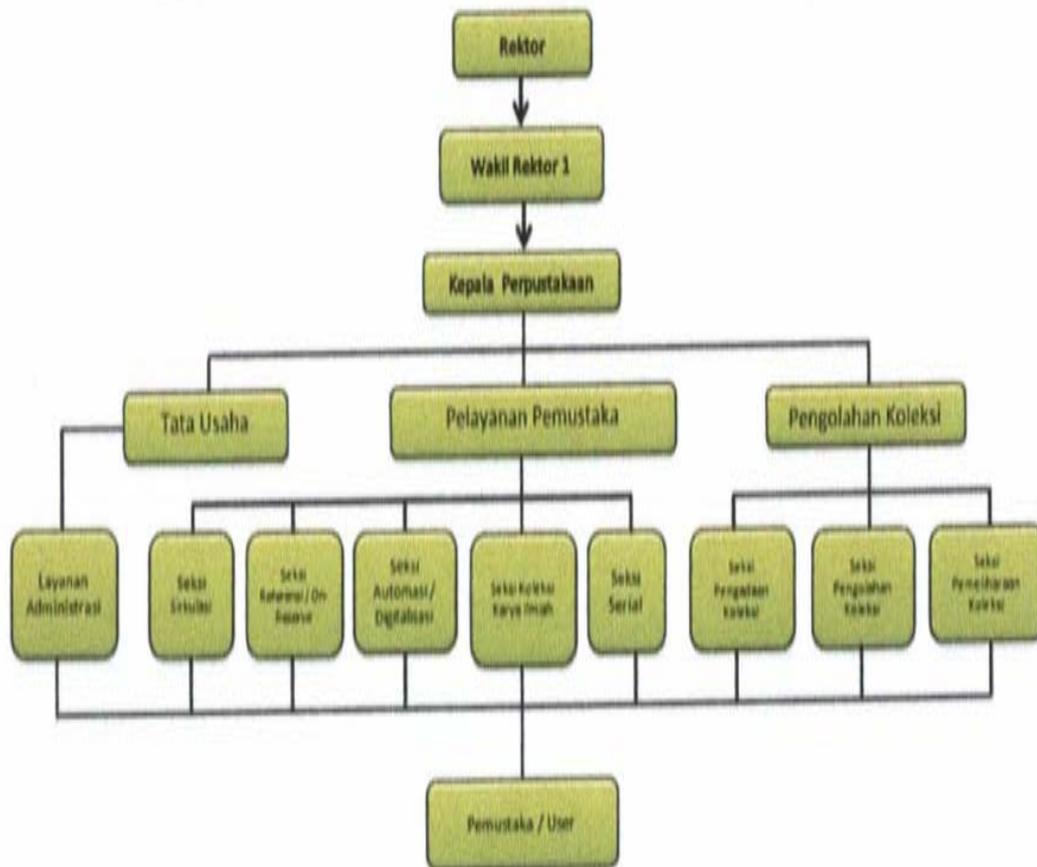
2. MISI

Panca Pesona Pustaka

- a. Melaksanakan peningkatan kualitas akademika yang unggul dalam bidang keislaman dan keilmuan dari sisi literatur manual juga digital.
- b. Menunjang pengembangan keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Merealisasi digital library sebagai upaya pengefektifan terhadap waktu.
- d. Pelayanan perpustakaan maksimal, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang menentramkan dan dirindukan untuk dikunjungi.
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam menambah khazanah keilmuan.

Lampiran 5 Struktur Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Langsa

**BAGAN STRUKTUR UNIT PELAKSANA TEKNIS
PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**



Lampiran 6 Daftar Koleksi Perpustakaan IAIN Langsa

Kode Klasifikasi

KATALOG UMUM

000	KARYA UMUM: Ilmu Komputer, Informasi & Pekerjaan Umum
100	ILMU FILSAFAT & FSIKOLOGI
200	ILMU AGAMA
300	ILMU - ILMU SOSIAL: Sosiologi & Antropologi
400	BAHASA
500	ILMU - ILMU MURNI
600	TEKNOLOGI (Ilmu - Ilmu Terapan)
700	KESENIAN, HIBURAN & OLAHRAGA
800	KESUSASTRAAN
900	GEOGRAFI: Biografi & Sejarah

KATALOG ISLAM

2 X 0	ISLAM (Umum)
2 X 1	AL - QUR'AN & ILMU YANG BERKAITAN
2 X 2	HADIS & ILMU YANG BERKAITAN
2 X 3	AQAID & ILMU KALAM
2 X 4	FIQIH
2 X 5	AKHLAK & TASAWUF
2 X 6	SOSIAL & BUDAYA
2 X 7	FILSAFAT DAN PEKEMBANGAN
2 X 8	ALIRAN & SEKTE
2 X 9	SEJARAH ISLAM & BIOGRAFI

No	Bidang Studi	Bahasa yang digunakan							
		Indonesia		Arab		Inggris		Lainnya	
		Judul	Eksp.	Judul	Eksp.	Judul	Eksp.	Judul	Eksp.
1	Referensi	178	880	105	374	17	42		
2	Skripsi/Tesis/Desertasi	7267	7267	437	437	1182	1182		
3	Jurnal	150	664	20	40	10	12		
4	CD-ROM / Elektronik Files								
5	Microface								
6	Microreader								
7	Agama Islam								
8	Agama Islam	255	1277						
9	Aqid dan ilmu kalam	200	1335	11	114				
10	Al qur'an	327	2556	40	225				
11	Hadist	376	2072						
12	Sosial Islam	211	1435						
13	Akhlak dan Tasawuf	238	1554						
14	Pembaharuan Islam	198	1260						
15	Hukum Islam	530	3999	80	782				
16	Sejarah Islam	401	2351	21	128				
17	Aliran dan Sekte Islam	211	1316	13	78				
18	ilmu-ilmu Sosial	1499	11938			59	241		
19	ilmu-ilmu Bahasa	113	670	73	425	106	763		
20	ilmu-ilmu Murni	207	1307						

No	Bidang Studi	Bahasa yang digunakan							
		Indonesia		Arab		Inggris		Lainnya	
		Judul	Eksp.	Judul	Eksp.	Judul	Eksp.	Judul	Eksp.
1	Referensi	178	880	105	374	17	42		
2	Skripsi/Tesis/Desertasi	7267	7267	437	437	1182	1182		
3	Jurnal	150	664	20	40	10	12		
4	CD-ROM / Elektronik Files								
5	Microface								
6	Microreader								
7	Agama Islam								
8	Agama Islam	255	1277						
9	Aqid dan Ilmu kalam	200	1335	11	114				
10	Al qur'an	327	2556	40	225				
11	Hadist	376	2072						
12	Sosial Islam	211	1435						
13	Akhlak dan Tasawuf	238	1554						
14	Pembaharuan Islam	198	1260						
15	Hukum Islam	530	3999	80	782				
16	Sejarah Islam	401	2351	21	128				
17	Airan dan Sekte Islam	211	1316	13	78				
18	ilmu-ilmu Sosial	1499	11938			59	241		
19	ilmu-ilmu Bahasa	113	670	73	425	106	763		
20	ilmu-ilmu Murni	207	1307						
21	ilmu-ilmu Terapan	254	1417						
22	ilmu-ilmu Manajemen	151	1912						
23	Kesenian/Olahraga	19	84						
24	Kesusasteraan	85	499	10	59			3	12
25	Sejarah/Blogafi	176	877						
26	Karya Umum	172	1194						
27	Media Cetak								
28	Karya Fiksi	16	96						
29	Lainnya	425	2461						
Jumlah		13659	50421	810	2662	1374	2240	3	12
Jumlah Judul		15846							
Jumlah Eksampiar		55335							

Lampiran: Bentuk kartu anggota perpustakaan IAIN Langsa



- Bentuk Kartu Mahasiswa S-1 IAIN Langsa



- Bentuk Kartu Mahasiswa Pascasarjana IAIN Langsa



Lampiran Foto Wawancara yang Dilakukan Peneliti

- Bersama Bapak Dr. Zulfitri, MA Kepala UPT Perpustakaan IAIN Langsa



- Bersama Ibu Susilawati, S.Sos.I Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Langsa



- Bersama Ibu Zuliyanti, S.Sos.I Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Langsa



- Wawancara dengan Mahasiswa FTIK







Lampiran Foto Perpustakaan

- Gedung



- Ruang

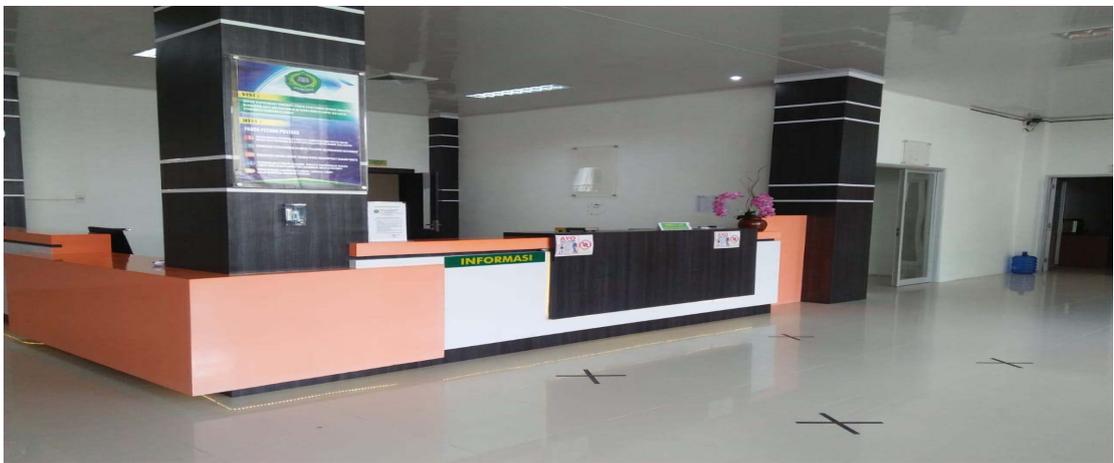






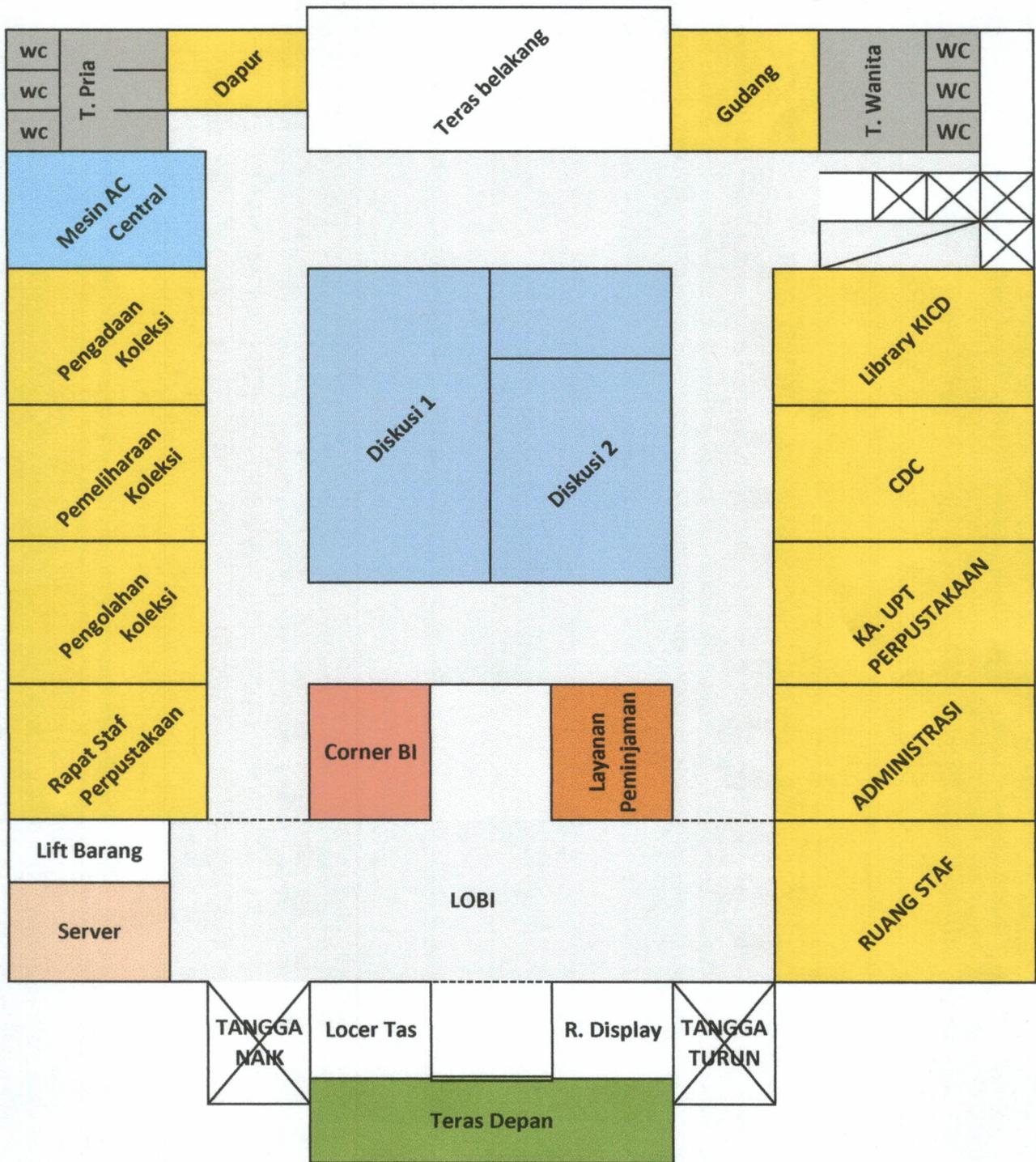
- Perabotan



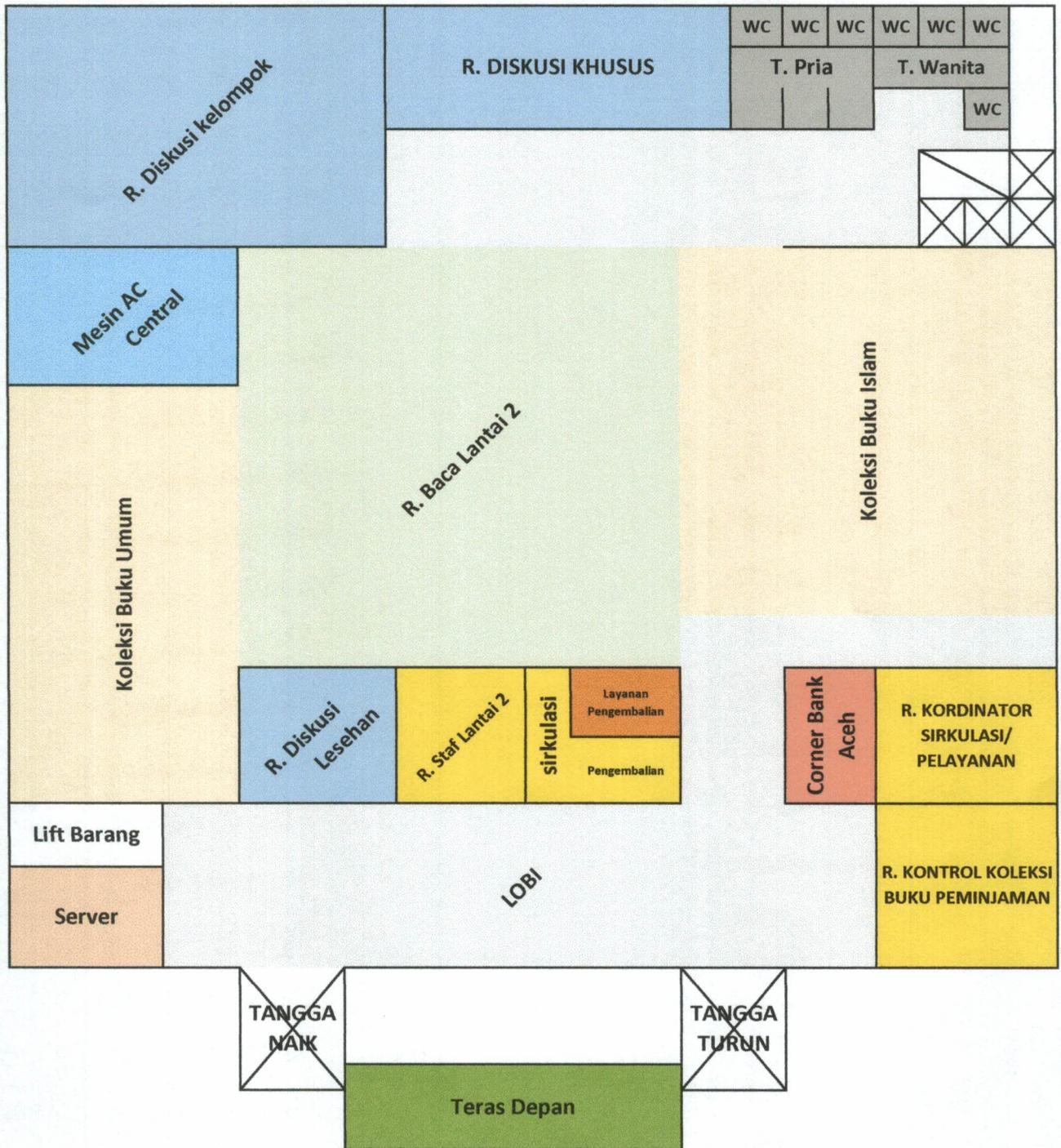


- Fasilitas tambahan

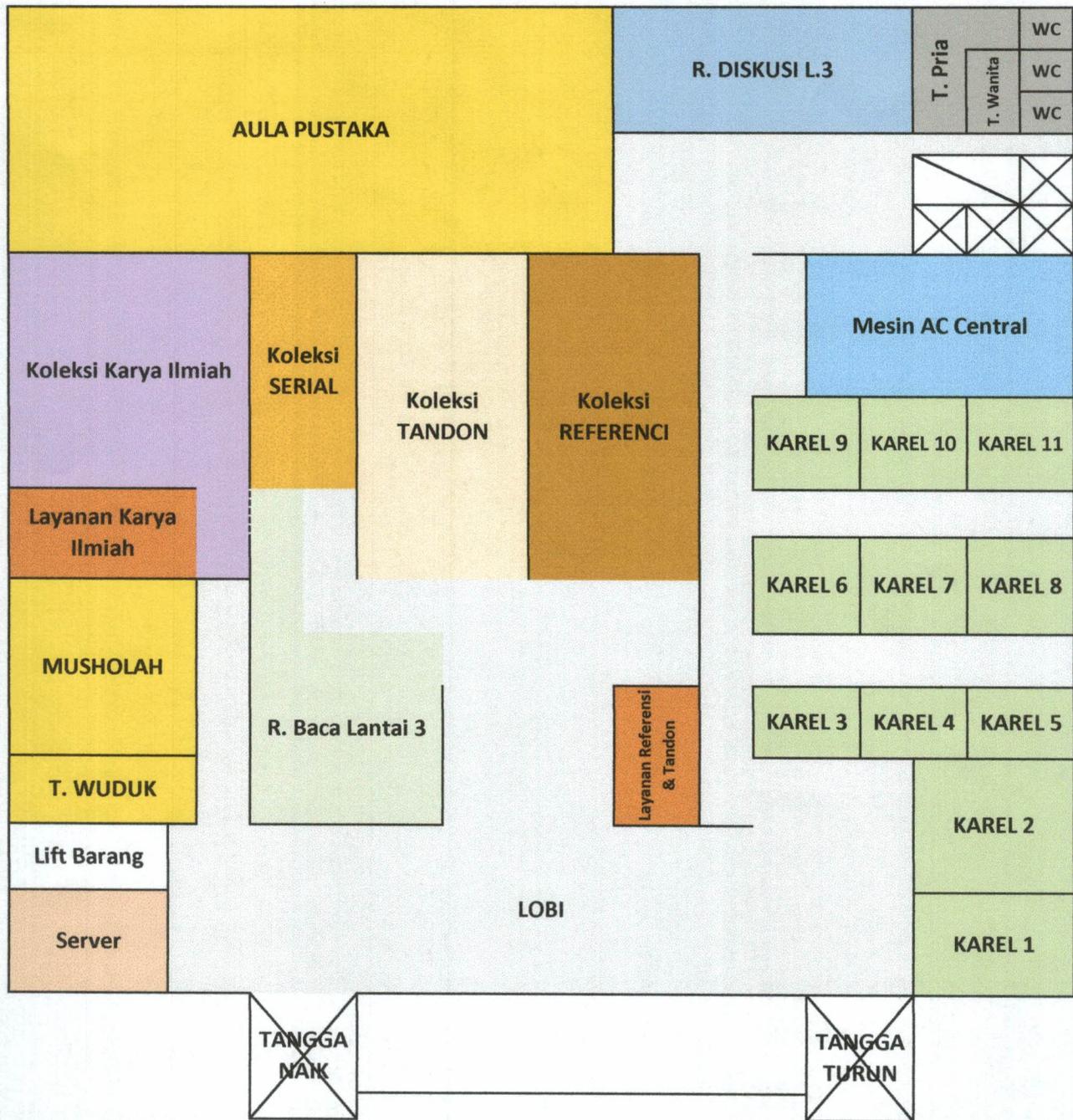




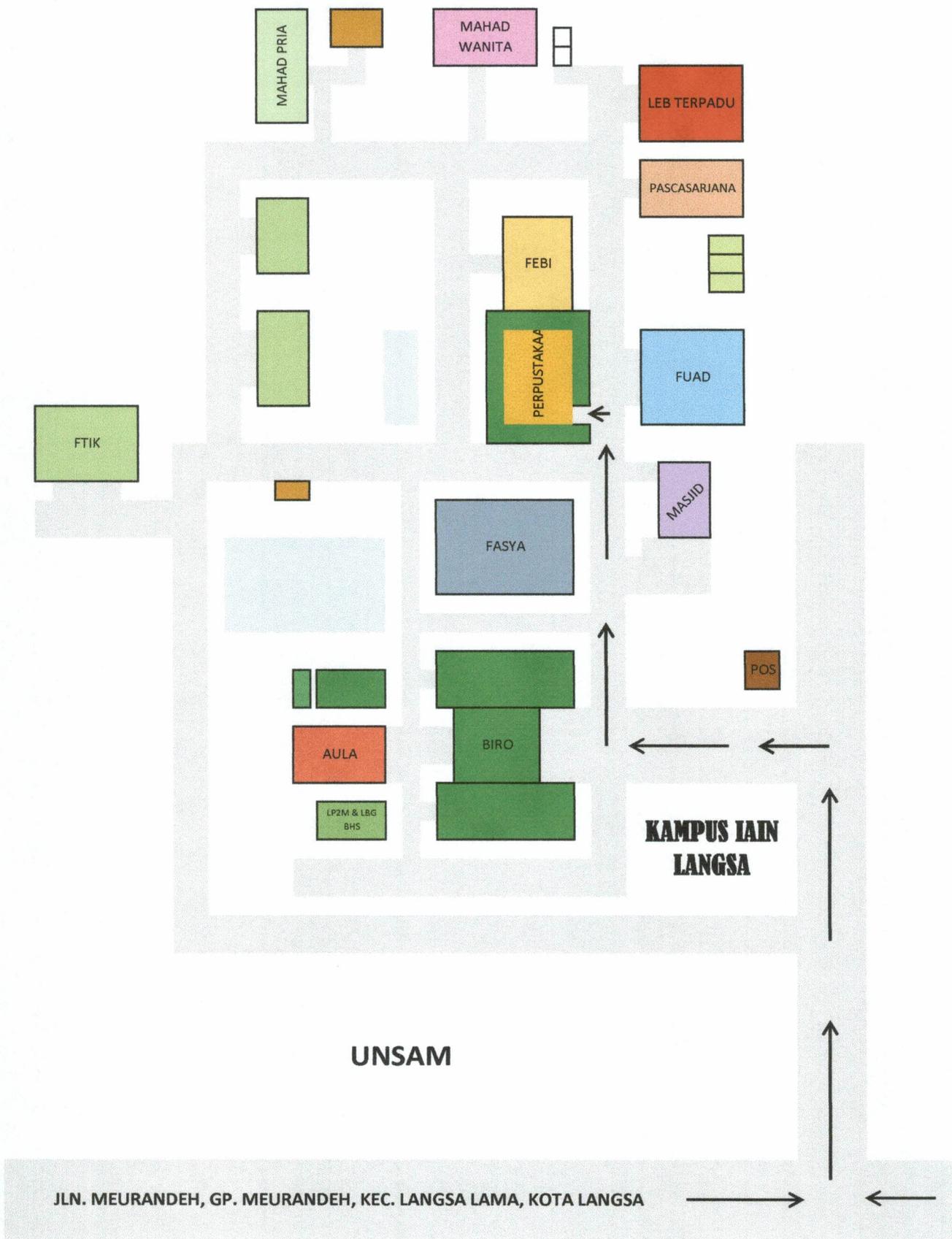
Lokasi Ruangan Lantai 1



Lokasi Ruangan Lantai 2



Lokasi Ruangan Lantai 3



LETAK GEDUNG PERPUSTAKAAN DI KAMPUS IAIN LANGSA